

<p><b>1. Kondisi bangunan</b> Tingkat keamanan: Rendah = Retak pada tanah dan lantai; kerusakan sebagian besar disebabkan oleh cuaca atau lamanya pemakaian; Sedang = Sebagian kerusakan hanya disebabkan oleh cuaca atau lama pemakaian; Tinggi = Tidak ada kerusakan atau retak.</p>			√	
<p><b>2. Kondisi bahan konstruksi</b> Tingkat keamanan: Rendah = Karat dengan pengelupasan permukaannya; retak lebih besar dari 3mm (beton), deformasi yang berlebihan (besi dan kayu); Sedang = Retak antara 1 dan 3 mm (beton), deformasi (besi dan kayu) atau karat tanpa adanya pengelupasan; Tinggi = Retak kurang dari 1 mm (beton), tidak ada deformasi ataupun karat.</p>			√	
<p><b>3. Interaksi elemen nonstruktural dengan struktur</b> Tingkat keamanan: Rendah = Partisi dinding kaku melekat pada struktur; plafon yang tergantung atau fasad yang berhubungan dengan struktur, kerusakan yang terjadi memiliki efek signifikan pada struktur; Sedang = Beberapa elemen non struktural sebelumnya yang berinteraksi dengan struktur, kerusakan yang terjadi tidak mempengaruhi struktur; Tinggi = Tidak ada elemen non struktural yang mempengaruhi struktur.</p>		√		
<p><b>4. Kedekatan dengan bangunan (untuk gempa dereksi getaran)</b> Tingkat keamanan: Rendah = Terpisah kurang dari 0,5% dari tinggi gedung terpendek dua bangunan yang berdekatan; Sedang = Terpisah antara 0,5% dan 1,5% dari tinggi gedung terpendek dua bangunan yang berdekatan; Tinggi = Terpisah lebih dari 1,5% dari tinggi gedung terpendek dua bangunan yang berdekatan. JIKA RUMAH SAKIT TERSEBUT TIDAK DI ZONA GEMPA TINGGI/MODERAT, BIARKAN KOTAK TETAP KOSONG DAN BERIKAN KOMENTAR</p>	√			
<p><b>5. Kedekatan bangunan (efek terowongan angin dan api)</b> Tingkat keamanan: Rendah = Terpisah kurang dari 5m; Sedang = Terpisah antara 5m dan 15m; Tinggi = Terpisah lebih dari 15 m.</p>	√			
<p><b>6. Redunansi struktural</b></p>		√		

<p>Tingkat kemanana: Rendah = Kurang dari tiga baris perlawanan di setiap arah; Sedang = Tiga baris di setiap arah atau baris tanpa orientasi ortogonal; Tinggi = Lebih dari tiga baris di setiap arah ortogonal bangunan.</p>				
<p><b>7. Rincian dari struktur, termasuk penghubung</b>  Tingkat keamanan: Rendah = Tidak ada catatan atau data pekerjaan, atau dibangun sesuai dengan standar desain zaman dulu; Sedang = Dibangun sesuai dengan standar desain sebelumnya dan tidak ada perbaikan untuk standar yang digunakan sekarang; Tinggi = Dibangun sesuai dengan standar yang ada sekarang</p>			√	
<p><b>8. Rasio kekuatan kolom terhadap kekuatan balok</b>  Tingkat keamanan: Rendah = Kekuatan balok jelas lebih besar dari kekuatan kolom; Sedang = Kekuatan balok sama dengan kekuatan kolom; Tinggi = Kekuatan kolom lebih besar dari kekuatan balok.</p>			√	
<p><b>9. Keamanan fondasi</b>  Tingkat keamanan: Rendah = Tidak ada bukti bahwa fondasi di desain sesuai dengan standar yang ada (ukurannya, survei tanah) dan/atau terdapat kerusakan; tidak ada rencana yang dibuat; Sedang = Sedikit bukti (rancangan, survei tanah) bahwa fondasi didesain sesuai dengan standar; dan/atau terdapat kerusakan yang moderat; Tinggi = Terdapat bukti kuat bahwa fondasi didesain sesuai dengan standar dengan tidak terlihat adanya kerusakan.</p>			√	
<p><b>10. Ketidakteraturan dalam rencana struktur bangunan (kekuatan, massa, ketahanan)</b>  Tingkat keamanan: Rendah = Bentuk tidak teratur dan struktur tidak seragam; Sedang = Bentuk pada rencana yang ada tidak teratur tetapi struktur seragam; Tinggi = Bentuk teratur dan struktur memiliki rancangan yang seragam, dan tidak ada elemen yang menyebabkan torsi yang signifikan.</p>			√	
<p><b>11. Penyimpangan di ketinggian bangunan</b>  Tingkat keamanan: Rendah = Elemen yang signifikan terputus- putus atau tidak teratur, variasi yang signifikan di ketinggian bangunan; Sedang = Beberapa elemen yang signifikan terputus- putus atau tidak teratur, beberapa variasi di ketinggian bangunan; Tinggi = Tidak ada elemen yang signifikan terputus-putus atau tidak teratur, sedikit atau tidak ada variasi di ketinggian bangunan.</p>			√	
<p><b>12. Ketidakberaturan ketinggian lantai</b></p>		√		

<p>Tingkat keamanan: Rendah = Ketinggian lantai berbeda lebih dari 20%; Sedang = Memiliki ketinggian yang sama (berbeda kurang dari 20%, tetapi lebih dari 5%); Tinggi = Lantai memiliki ketinggian yang sama (berbeda kurang dari 5%).</p>				
<p><b>13. Integritas struktural atap</b>  Tingkat keamanan: Rendah = Atap monopitch atau atap datar, dan/atau atap besar; Sedang = Atap beton prategang, atap fabel dengan landai yang saling terhubung, bukan atap yang besar; Tinggi = Ditekankan pada atap beton atau atap limas yang saling terhubung, bukan merupakan atap yang besar.</p>			√	
<p><b>14. Ketahanan struktural terhadap bahaya selain gempa bumi dan angin kencang</b>  Tingkat keamanan: Rendah = Ketahanan struktural yang rendah terhadap bahaya di area rumah sakit; Sedang = Ketahanan struktural yang cukup (terkait dengan langkah pengurangan bahaya struktural); Tinggi = Ketahanan struktural yang baik (terkait dengan langkah pengurangan bahaya).</p>			√	

Modul 3 : Keselamatan nonstructural

3.1 Keamanan Arsitektur	Tingkat keamanan			Pengamatan (komentar evaluator)
	Rendah	Sedang	Tinggi	
<p><b>15. Kerusakan besar dan perbaikan elemen non struktural</b>                      Tingkat keamanan: Terjadi kerusakan besar dan tidak ada perbaikan yang dilakukan; Sedang = Kerusakan yang moderat, tetapi bangunan hanya diperbaiki sebagian; Tinggi = Sedikit atau tidak ada kerusakan, atau bangunan sepenuhnya telah diperbaiki.                      JIKA KEJADIAN TERSEBUT BELUM TERJADI DI WILAYAH RUMAH SAKIT, BIARKAN KOTAK KOSONG DAN BERIKAN KOMENTAR</p>			√	
<p><b>16. Kondisi dan keamanan pintu, pintu keluar dan pintu masuk</b>                      Tingkat keamanan: Rendah = Pintu, pintu keluar dan pintu masuk berada dalam kondisi buruk, mengalami kerusakan yang dapat mempengaruhi fungsinya ataupun elemen, sistem atau kinerjalainnya; lebar pintu masuk kurang dari 115cm; Sedang = Dalam kondisiyang stabil, terjadi kerusakan tetapi tidak mempengaruhi elemen, sistem atau kinerja lainnya; atau lebar pintu masuk kurang dari 115 cm; Tinggi = Berada dalam kondisi bagus, tidak ada atau sedikit potensi atas kerusakan yang mempengaruhi fungsinya sendiri atau elemen, sistem atau operator lainnya; dan lebar pintu masuk sama dengan atau lebih besar dari 115 cm</p>			√	
<p><b>17. Kondisi dan keamanan jendela dan penutup jendela</b>                      Tingkat keamanan: Rendah = Berada dalam kondisi yang buruk, terdapat kerusakan yang mempengaruhi fungsinya dan elemen, sistem atau kinerja lainnya (misalnya pelindung kaca yang lemah/tidak kuat); Sedang = Berada dalam kondisi stabil, terdapat kerusakan yang tidak mempengaruhi fungsinya dan elemen, sistem, kinerja lainnya; Tinggi = Berada dalam kondisiyang bagus, tidak ada atau sedikit potensi akan kerusakan yang dapat mempengaruhi fungsinya sendiri ataupun elemen, sistem, kinerja lainnya; kaca pelindung (misalnya kaca polikarbonat, kaca film) telah ditambahkan dalam kategori kritis</p>		√		
<p><b>18. Kondisi keamanan dan elemen lain dari selubung bangunan (misalnya dinding luar, permukaan)</b>                      Tingkat keamanan: Rendah = Building envelope berada dalam kondisi yang buruk, terdapat kerusakan yang mempengaruhi fungsinya ataupun elemen, sistem, kinerja lainnya; Sedang = Berada dalam kondisi</p>			√	

3.1 Keamanan Arsitektur	Tingkat keamanan			Pengamatan (komentar evaluator)
	Rendah	Sedang	Tinggi	
stabil, terjadi kerusakan yang tidak mempengaruhi fungsinya ataupun elemen, sistem, kinerja lainnya; Tinggi = Berada dalam kondisi yang bagus, tidak ada atau sedikit potensi kerusakan yang mempengaruhi fungsinya ataupun elemen, sistem, kinerja lainnya.				
<b>19. Kondisi dan keamanan atap</b> Tingkat keamanan: Rendah = Berada dalam kondisi yang buruk dengan kerusakan yang mempengaruhi fungsinya ataupun elemen, sistem, kinerja lainnya; Sedang = Berada dalam kondisi stabil, terjadi kerusakan yang tidak mempengaruhi fungsinya ataupun elemen, sistem, kinerja lainnya; Tinggi = Berada dalam kondisi yang bagus, tidak ada atau sedikit potensi kerusakan yang mempengaruhi fungsinya ataupun elemen, sistem, kinerja lainnya		√		
<b>20. Kondisi dan keamanan pagar dan tembok pembatas</b> Tingkat keamanan: Rendah = Berada dalam kondisi yang buruk dengan kerusakan yang mempengaruhi fungsinya ataupun elemen, sistem, kinerja lainnya; Sedang = Terdapat kerusakan yang tidak mempengaruhi fungsinya ataupun elemen, sistem, kinerja lainnya; Tinggi = Tidak ada atau sedikit potensi kerusakan yang mempengaruhi fungsinya ataupun elemen, sistem, kinerja lainnya.			√	
<b>21. Kondisi dan keamanan tembok perimeter pagar</b> Tingkat keamanan: Rendah = Dinding perimeter dan pagar berada dalam kondisi yang buruk dengan kerusakan yang mempengaruhi fungsinya ataupun elemen, sistem, kinerja lainnya; Sedang = Berada dalam kondisi stabil, terdapat kerusakan yang tidak mempengaruhi fungsinya ataupun elemen, sistem, kinerja lainnya; Tinggi = Berada dalam kondisi yang bagus, tidak ada atau sedikit potensi kerusakan yang mempengaruhi fungsinya ataupun elemen, sistem, kinerja lainnya.			√	
<b>22. Kondisi dan keamanan elemen arsitektur lainnya (misalnya cornice, ornament, cerobong, asap, rambu – rambu )</b> Tingkat keamanan: Rendah = Elemen arsitektur lain berada dalam kondisi yang buruk dengan kerusakan yang mempengaruhi fungsinya ataupun elemen, sistem, kinerja lainnya; Sedang = Berada dalam kondisi stabil, terdapat kerusakan yang tidak mempengaruhi fungsinya ataupun elemen, sistem, kinerja lainnya; Tinggi = Berada dalam kondisi yang bagus, tidak ada atau sedikit potensi kerusakan yang mempengaruhi fungsinya ataupun elemen, sistem, kinerja lainnya		√		

3.1 Keamanan Arsitektur	Tingkat keamanan			Pengamatan (komentar evaluator)
	Rendah	Sedang	Tinggi	
<p><b>23. Kondisi aman untuk pergerakan di luar gedung rumah sakit</b>  Tingkat keamanan: Rendah = Hambatan atau kerusakan terhadap struktur atau jalan dan trotoar akan mempengaruhi akses masuk kendaraan dan pejalan kaki ke bangunan atau membahayakan pejalan kaki; Sedang = Hambatan atau kerusakan terhadap strukturjalan dan trotoar tidak mempengaruhi akses pejalan kaki, tetapi mempengaruhi akses kendaraan; Tinggi = Tidak ada hambatan, sedikit atau tidak ada potensi yang dapat mempengaruhi akses pejalan kaki atau kendaraan.</p>			√	
<p><b>24. Kondisi aman untuk pergerakan di dalam Gedung (misalnya koridor, tangga)</b>  Tingkat keamanan: Rendah = Hambatan atau kerusakan terhadap elemendapat mempengaruhi pergerakan di dalam gedung dan membahayakan orang didalamnya; Sedang = Hambatan atau kerusakan terhadap elemen tidak mempengaruhi pergerakan di dalam gedung, tetapi mempengaruhi pergerakan peralatan stretcher; Tinggi = Tidak ada hambatan, sedikit atau tidak ada potensi yang dapat mempengaruhi pergerakan orang atau peralatan stretcher.</p>			√	
<p><b>25. Kondisi dan keamanan dinding dan partisi internal</b>  Tingkat keamanan: Rendah = Dinding dan partisi internal berada dalam kondisi yang buruk dengan kerusakan yang mempengaruhi fungsinya ataupun elemen, sistem, kinerja lainnya; Sedang = Berada dalam kondisi stabil, terdapat kerusakan yang tidak mempengaruhi fungsinya ataupun elemen, sistem, kinerja lainnya; Tinggi = Berada dalam kondisi yang bagus, tidak ada atau sedikit potensi kerusakan yang mempengaruhi fungsinya ataupun elemen, sistem, kinerja lainnya.</p>			√	
<p><b>26. Kondisi keamanan plafon palsu atau plafon gantung</b>  Tingkat keamanan: Rendah = Langit-langit palsu atau ditanggungkan berada dalam kondisi yang buruk dengan kerusakan yang mempengaruhi fungsinya ataupun elemen, sistem,kinerja lainnya; Sedang = Berada dalam kondisi stabil, terdapat kerusakan yang tidak mempengaruhi fungsinya ataupun elemen, sistem, kinerja lainnya; Tinggi = Berada dalam kondisi yang bagus, tidak ada atau sedikit potensi kerusakan yang mempengaruhi fungsinya ataupun elemen, sistem, kinerja lainnya..  <b>JIKA RUMAH SAKIT TIDAK MEMILIKI PLAFON PALSU ATAU GANTUNG, BIARKAN KOTAK KOSONG DAN BERIKAN KOMENTAR.</b></p>			√	
<b>27. Kondisi keamanan sistem lift</b>		√		

3.1 Keamanan Arsitektur	Tingkat keamanan			Pengamatan (komentar evaluator)
	Rendah	Sedang	Tinggi	
<p>Tingkat keamanan: Rendah = Sistem lift dalam kondisi buruk, mengalami kerusakan yang mempengaruhi fungsi darinya dan elemen, sistem atau operasi yang lain; Sedang = berada dalam kondisi normal, mengalami kerusakan tetapi tidak mempengaruhi fungsi darinya dan elemen, sistem atau operasi yang lain; Tinggi = berada dalam kondisi yang bagus, tidak ada atau sedikit potensi kerusakan yang mempengaruhi fungsi darinya dan elemen, sistem atau operasi yang lain</p> <p>JIKA TIDAK ADA LIFT, BIARKAN KOTAK KOSONG DAN BERIKAN KOMENTAR</p>				
<p><b>28. Kondisi keamanan tangga dan rampa</b></p> <p>Tingkat keamanan: Rendah = kondisi yang buruk, terdapat kerusakan atau halangan, yang akan mempengaruhi fungsi daripadanya atau elemen, sistem atau kinerja yang lain; Sedang = dalam kondisi normal, terdapat kerusakan tetapi kerusakan dan hambatan tersebut tidak mempengaruhi fungsinya sendiri dan elemen, sistem, atau kinerja lainnya; Tinggi = dalam kondisi yang baik, tidak ada hambatan berpotensi untuk tidak terjadi atau sedikit kerusakan yang tidak mempengaruhi fungsinya sendiri dan elemen, sistem atau kinerja lainnya.</p> <p>JIKA TIDAK ADA TANGGA DAN LANDAI, BIARKAN KOTAK KOSONG DAN BERIKAN KOMENTAR.</p>			√	
<p><b>29. Kondisi keamanan penutup lantai</b></p> <p>Tingkat keamanan: Rendah = penutup lantai dalam kondisi yang buruk, terdapat kerusakan atau halangan, yang akan mempengaruhi fungsi daripadanya atau elemen, sistem atau kinerja yang lain; Sedang = dalam kondisi normal, terdapat kerusakan tetapi kerusakan dan hambatan tersebut tidak mempengaruhi fungsinya sendiri dan elemen, sistem, atau kinerja lainnya; Tinggi = dalam kondisi yang baik, tidak ada hambatan, berpotensi untuk tidak terjadi atau sedikit kerusakan yang tidak mempengaruhi fungsinya sendiri dan elemen, sistem atau kinerja lainnya.</p>			√	

3.2 Perlindungan infrastruktur, akses dan keamanan fisik	Tingkat keamanan			Pengamatan (komentar evaluator)
	Rendah	Sedang	Tinggi	
<p><b>30. Lokasi layanan dan peralatan kritis rumah sakit dalam kaitannya dengan bahaya lokal</b></p> <p>Tingkat keamanan: Rendah = Tidak ada tindakan perlindungan; terdapat kerusakan, kegagalan dan hambatan atas pelayanan kritis dan kinerja rumah sakit dalam keadaan darurat dan bencana; Sedang</p>	√			

3.2 Perlindungan infrastruktur, akses dan keamanan fisik	Tingkat keamanan			Pengamatan (komentar evaluator)
	Rendah	Sedang	Tinggi	
= perlindungan parsial pada pelayanan kritis dari bahaya setempat; kerusakan atas gangguan pelayanan kritis dan kinerja rumah sakit dalam kondisi darurat dan bencana; Tinggi = Banyak tindakan perlindungan yang diambil untuk melindungi pelayanan kritis; kemungkinan besar bahwa pelayanan kritis dan rumah sakit akan beroperasi tanpa atau sedikit gangguan dalam kondisi darurat dan bencana				
<b>31. Rute akses rumah sakit</b> Tingkat keamanan: Rendah = Jalur akses sesuai dengan hambatan dan kerusakan yang mempengaruhi akses dan fungsi dari elemen, sistem dan kinerja yang lain; Sedang = Jalur akses sesuai dengan beberapa hambatan dan kerusakan yang tidak mempengaruhi akses dan fungsi; Tinggi = Tidak ada atau sedikit potensi atas hambatan atau kerusakan yang mempengaruhi akses dan fungsi dari elemen, sistem atau operasi lainnya.	√			
<b>32. Pintu darurat dan rute evakuasi</b> Tingkat keamanan: Rendah = Jalur pintu keluar dan evakuasi tidak jelas ditandai dan banyak jalur yang ditutup; Sedang = Beberapa jalur pintu darurat dan jalur evakuasi diberi petunjuk yang jelas dan bebas dari hambatan; Tinggi = Semua jalur dan pintu darurat atau evakuasi diberi petunjuk yang jelas dan bebas dari hambatan.		√		
<b>33. Keamanan fisik gedung, peralatan, staf dan pasien</b> Tingkat keamanan: Rendah = Tidak ada; Sedang = Terdapat beberapa perlindungan keamanan fisik (misalnya: tempat penyimpanan yang terkunci untuk menyimpan pasokan dan peralatan, aset dan kontrol persediaan); Tinggi = Terdapat banyak perlindungan keamanan (misalnya: desain dan layout, batas fisik, kontrol akses dan sistem pintu keamanan, tempat penyimpanan peralatan yang terkunci)		√		
3.3 Sistem kritis	Tingkat keamanan			Pengamatan (komentar evaluator)
	Rendah	Sedang	Tinggi	
<b>3.3.1 Sistem kelistrikan</b>				
<b>34. Kapasitas sumber listrik alternative (misalnya generator)</b> Tingkat keamanan: Rendah = Tidak ada atau habisnya alternatif sumber listrik atau mencakup kurang dari 30% dari kebutuhan di area kritis, atau hanya dapat dimulai secara manual; Sedang = Sumber			√	

3.3 Sistem kritis	Tingkat keamanan			Pengamatan (komentar evaluator)
	Rendah	Sedang	Tinggi	
alternatif mencakup 31 – 70% dari kebutuhan di area kritis dan dimulai secara otomatis dalam waktu kurang dari 10 detik; Tinggi = Sumber dimulai secara otomatis dalam waktu kurang dari 10 detik dan mencakup lebih dari 70% kebutuhan di area kritis				
<b>35. Pengujian rutin sumber listrik alternative di area kritis</b> Tingkat keamanan: Rendah = Diuji dengan beban penuh setiap 3 bulan atau lebih; Sedang = Diuji dengan beban penuh setiap 1 sampai 3 bulan; Tinggi = Diuji dengan beban penuh minimal setiap bulan.			√	
<b>36. Kondisi dan keamanan sumber listrik alternative di area kritis</b> Tingkat keamanan: Rendah = Tidak ada alternatif sumber listrik; generator dalam kondisi buruk, tidak terlindungi; Sedang = Generator dalam kondisi normal, terdapat sebagian perlindungan dan keamanan; Tinggi = Generator dalam kondisi bagus, aman dan bekerja dengan benar sesuai prosedur dalam keadaan darurat			√	
<b>37. Kondisi dan keselamatan peralatan listrik, kabel dan saluran kabel</b> Tingkat keamanan: Rendah = Peralatan listrik, kabel dan saluran kabel dalam kondisi buruk, tidak terlindungi; Sedang = Peralatan listrik, kabel dan saluran kabel dalam kondisi normal; beberapa terlindungi sebagian; Tinggi = Peralatan listrik, kabel, dan saluran kabel dalam kondisi bagus, terjaga dan bekerja sesuai dengan kinerjanya.			√	
<b>38. Sistem redundan untuk penyediaan tenaga listrik lokal</b> Tingkat keamanan: Rendah = Hanya terdapat satu jalur masuk untuk pasokan listrik lokal; Sedang = Terdapat dua jalur masuk untuk pasokan listrik lokal; Tinggi = Terdapat lebih dari dua jalur masuk untuk pasokan listrik lokal.		√		
<b>39. Kondisi dan keamanan panel kontrol, sakelar pemutus beban lebih dan kabel</b> Tingkat keamanan: Rendah = control panel atau elemen lain berada dalam kondisi yang buruk, tanpa perlindungan; Sedang = Control panel atau elemen lainnya berada dalam kondisi normal; terdapat beberapa perlindungan parsial; Tinggi = Control panel atau elemen lain berada dalam kondisi bagus, terlindungi dan bekerja sesuai dengan			√	

3.3 Sistem kritis	Tingkat keamanan			Pengamatan (komentar evaluator)
	Rendah	Sedang	Tinggi	
kinerjanya.				
<b>40. Sistem pencahayaan untuk area kritis rumah sakit</b> Tingkat keamanan: Rendah = Pencahayaan yang kurang, tidak ada tindakan perlindungan; Sedang = Pencahayaan yang cukup di area kritis; terdapat perlindungan parsial; Tinggi = Pencahayaan yang baik dan cukup dengan tindakan perlindungan yang ada	√			
<b>41. Kondisi dan keamanan sistem pencahayaan internal dan eksternal</b> Tingkat keamanan: Rendah = Sistem pencahayaan internal dan eksternal dalam kondisi yang buruk, tanpa perlindungan; Sedang = Berada dalam kondisi stabil; dengan beberapa tindakan perlindungan parsial; Tinggi = Berada dalam kondisi yang bagus, terlindungi dan bekerja sesuai dengan kinerjanya.	√			
<b>42. Sistem kelistrikan eksternal dipasang untuk penggunaan rumah sakit</b> Tingkat keamanan: Rendah = Tidak ada substansi listrik yang dipasang untuk memenuhi kebutuhan rumah sakit; Sedang = Substansi dipasang dengan beberapa tindakan perlindungan parsial, tetapi rentan akan kerusakan atau gangguan, tidak tersedia listrik yang cukup untuk memenuhi kebutuhan rumah sakit; Tinggi = Substansi listrik dipasang, terlindungi, dan terdapat listrik yang cukup untuk rumah sakit dalam kondisi darurat atau bencana.			√	
<b>43. Pemeliharaan darurat dan pemulihan pasokan tenaga listrik dan alternatif Sumber</b> Tingkat keamanan: Rendah = Tidak ada dokumen prosedur dan catatan pemeliharaan/inspeksi; Sedang = Terdapat dokumen prosedur, catatan pemeliharaan/inspeksi telah diperbarui, personil telah dilatih, tetapi sumber daya tidak tersedia; Tinggi = Terdapat dokumen prosedur, catatan pemeliharaan/inspeksi telah diperbarui, personil telah dilatih, dan sumber daya tersedia untuk implementasi pemeliharaan dan pemulihan dalam keadaan darurat		√		
<b>3.3.2 Sistem Telekomunikasi</b>				
<b>44. Kondisi dan keamanan antenna</b> Tingkat keamanan: Rendah = Antena dan bracing berada dalam kondisi yang buruk tanpa ada perlindungan; Sedang = Antena dan bracing berada dalam kondisi stabil dengan beberapa tindakan	√			

3.3 Sistem kritis	Tingkat keamanan			Pengamatan (komentar evaluator)
	Rendah	Sedang	Tinggi	
perlindungan sebagian; Tinggi = Antena dan bracing berada dalam kondisi bagus, terjaga dan terlindung JIKA TIDAK ADA ANTENA, BIARKAN KOTAK KOSONG DAN BERIKAN KOMENTAR.				
<b>45. Kondisi dan keamanan sistem tegangan rendah dan ekstra rendah (internet dan telepon)</b> Tingkat keamanan: Rendah = Sistem bertegangan rendah berada dalam kondisi yang buruk tanpa adanya perlindungan; Sedang = Sistem bertegangan rendah berada dalam kondisi yang stabil dengan beberapa tindakan perlindungan sebagian; Tinggi = Kondisi yang bagus, terjaga dan terlindungi.			√	
<b>46. Sistem komunikasi alternatif</b> Tingkat keamanan: Rendah = Tidak terdapat alternatif sistem komunikasi, dan berada dalam kondisi yang buruk atau tidak berfungsi; Sedang = Alternatif sistem komunikasi di seluruh rumah sakit berada dalam kondisi yang stabil, tetapi tidak diuji secara berkala; Tinggi = Alternatif sistem komunikasi berada dalam kondisi yang bagus dan diuji secara berkala setidaknya setahun sekali.	√			
<b>47. Kondisi dan keselamatan peralatan dan kabel telekomunikasi</b> Tingkat keamanan: Rendah = Peralatan dan kabel telekomunikasi berada dalam kondisi yang buruk tanpa adanya perlindungan; Sedang = Peralatandan kabel berada dalam kondisi yang stabil dengan beberapa tindakan perlindungan parsial; Tinggi = Berada dalam kondisi yang bagus, terlindungi dan jauh dari bahaya.			√	
<b>48. Dampak sistem telekomunikasi eksternal terhadap komunikasi rumah sakit</b> Tingkat keamanan: Rendah = Sistem telekomunikasi eksternal menyebabkan gangguan utama terhadap komunikasi rumah sakit; Sedang = Sistem telkomunikasi eksternal menyebabkan gangguan moderat terhadap komunikasi rumah sakit; Tinggi = Komunikasi eksternal tidak menyebabkan gangguan terhadap komunikasi rumah sakit.			√	
<b>49. Keamanan lokasi sistem telekomunikasi</b> Tingkat keamanan: Rendah = Situs untuk sistem telekomunikasi berada dalam kondisi yang buruk, memiliki risiko kegagalan yang tinggi akibat gangguan/hambatan; tidak terdapat perlindungan; Sedang			√	

3.3 Sistem kritis	Tingkat keamanan			Pengamatan (komentar evaluator)
	Rendah	Sedang	Tinggi	
= Berada dalam kondisi stabil, dengan beberapa tindakan perlindungan parsial; Tinggi = Berada dalam kondisi yang bagus, terjaga dan terlindungi				
<b>50. Kondisi dan keselamatan sistem komunikasi internal</b> Tingkat keamanan: Rendah = Tidak terdapat sistem komunikasi internal atau berada dalam kondisi yang buruk; Sedang = Sistem komunikasi internal berada dalam kondisi yang stabil, tetapi tidak terdapat sistem alternatif; Tinggi = Sistem komunikasi internal dan sistem cadangan bekerja sesuai dengan kinerjanya			√	
<b>51. Pemeliharaan darurat dan pemulihan sistem komunikasi standar dan alternatif</b> Tingkat keamanan: Rendah = Tidak terdapat dokumen prosedur dan catatan pemeliharaan/inspeksi; Sedang = Terdapat dokumen prosedur, data pemeliharaan/inspeksi telah diperbarui, personil telah dilatih, tetapi sumber daya tidak tersedia; Tinggi = Terdapat dokumen prosedur, data pemeliharaan/inspeksi telah diperbarui, personil telah dilatih, dan sumber daya tersedia untuk implementasi pemeliharaan dan pemulihan keadaan darurat.		√		
<b>3.3.3 Sistem penyediaan air</b>				
<b>52. Cadangan air untuk layanan dan fungsi rumah sakit</b> Tingkat keamanan: Rendah = Cukup untuk 24 jam atau kurang dari 24 jam, atau tidak terdapat tangki air; Sedang = Cukup untuk lebih dari 24 jam, tetapi kurang dari 72 jam; Tinggi = Cukup untuk minimal 72 jam.			√	
<b>53. Lokasi tangka penyimpanan air</b> Tingkat keamanan: Rendah = Tempatnya rentan dengan risikotinggi atas gangguan/hambatan (misalnya struktur, arsitektur dan/atau sistem yang rentan atas bahaya); Sedang = Tempat terbuka atas risiko moderat (misalnya: kerentanan struktur, arsitektur dan/atau sistem); Tinggi = Tempat tidak terbuka bagi umum sehingga jarang teridentifikasi adanya bahaya (misalnya: kerentanan struktur, arsitektur dan/atau sistem). JIKA RUMAH SAKIT TIDAK MEMILIKI TANGKI PENYIMPANAN AIR, KOSONGKAN KOTAK BERIKUT DAN BERIKAN KOMENTAR		√		

3.3 Sistem kritis	Tingkat keamanan			Pengamatan (komentar evaluator)
	Rendah	Sedang	Tinggi	
<b>54. Keamanan sistem distribusi air</b> Tingkat keamanan: Rendah = kurang dari 60% berada dalam kondisi bagus untuk beroperasi seperti adanya; Sedang = Antara 60% dan 80% berada dalam kondisi bagus; Tinggi = Diatas 80% berada dalam kondisi yang bagus.			√	
<b>55. Pasokan air alternatif untuk pasokan air biasa</b> Tingkat keamanan: Rendah = Menyediakan kurang dari 30% dari kebutuhan sehari-hari dalam keadaan emergency dan scenario bencana; Sedang = Menyediakan 30 – 80% untuk kebutuhan harian dalam keadaan darurat atau bencana; Tinggi = Menyediakan lebih dari 80% untuk kebutuhan harian dalam keadaan darurat atau bencana.			√	
<b>56. Sistem pemompaan tambahan</b> Tingkat keamanan: Rendah = Tidak ada cadangan pipa dan kapasitas operasional tidak memenuhi minimum kebutuhan harian; Sedang = Pompa cadangan berada dalam kondisi stabil tetapi tidak dapat memenuhi kebutuhan minimum harian tamu; Tinggi = Semua cadangan pipa dan sistem cadangan beroperasi dan akan memenuhi kebutuhan minimum kebutuhan masyarakat atas air			√	
<b>57. Pemeliharaan darurat dan pemulihan sistem pasokan air</b> Tingkat keamanan: Rendah = Tidak terdapat dokumen prosedur dan catatan pemeliharaan/inspeksi; Sedang = Terdapat dokumen prosedur, dan catatan pemeliharaan/inspeksi yang telah diperbarui, personil telah dilatih, tetapi sumber daya tidak tersedia; Tinggi = Terdapat dokumen prosedur, catatan pemeliharaan / inspeksi yang telah diperbarui, personil telah dilatih, dan sumber daya tersedia untuk pelaksanaan pemeliharaan dan pemulihan keadaan darurat yang tersedia.		√		
<b>3.3.4 Sistem proteksi kebakaran</b>				
<b>58. Kondisi dan keselamatan sistem proteksi kebakaran (pasif)</b> Tingkat keamanan: Rendah = Elemen yang rusak mempengaruhi fungsi dari element itu sendiri atau elemen lainnya, ataupun sistem maupun pelaksanaannya; Sedang = Elemen yang rusak tidak mempengaruhi fungsi dari kinerja elemen lainnya; Tinggi = Tidak ada atau sedikit kemungkinan atas kerusakan yang dapat mempengaruhi fungsi dari element, sistem atau kinerjanya.	√			

3.3 Sistem kritis	Tingkat keamanan			Pengamatan (komentar evaluator)
	Rendah	Sedang	Tinggi	
<b>59. Sistem deteksi kebakaran/asap</b> Tingkat keamanan: Rendah = Tidak ada sistem yang dipasang; Sedang = Sistem dipasang sebagian, tetapi tidak diperiksa dan diuji secara berkala; Tinggi = Sistem terpasang dan dijaga serta diuji secara berkala.		√		
<b>60. Sistem pemadam kebakaran (otomatis dan manual)</b> Tingkat keamanan: Rendah = Tidak ada sistem yang dipasang; inspeksi tidak terjadi; Sedang = Sistem dipasang sebagian, atau sistem dipasang seluruhnya tetapi tidak dijaga atau diuji; inspeksi tidak lengkap atau tidak diperbarui; Tinggi = Sistem dipasang seluruhnya dan secara berkala dijaga dan diuji; inspeksi lengkap dan terbaru.		√		
<b>61. Penyediaan air untuk pemadam kebakaran</b> Tingkat keamanan: Rendah = Tidak terdapat sumber air tetap yang dapat digunakan untuk pemadaman api; Sedang = Terdapat sumber air tetap yang dapat digunakan, tetapi jumlah air yang tersedia terbatas, dan tidak ada pemeliharaan and pengujian yang dilakukan; Tinggi = Terdapat sumber air tetap yang dapat digunakan untuk pemadaman api dengan signifikan jumlah air yang tersedia, serta secara berkala dipelihara dan diuji.			√	
<b>62. Pemeliharaan darurat dan pemulihan system proteksi kebakaran</b> Tingkat keamanan: Rendah = Tidak terdapat prosedur yang didokumentasikan dan catatan pemeliharaan/inspeksi tidak ada; Sedang = Terdapat prosedur, catatan pemeliharaan/inspeksi telah diperbarui, personil telah dilatih, tetapi sumber daya tidak tersedia; Tinggi = Dokumen prosedur tersedia, catatan pemeliharaan / inspeksi telah diperbarui, personil telah dilatih, dan sumber daya untuk pelaksanaan pemeliharaan dan pemulihan pada kondisi darurat tersedia.			√	
<b>3.5.5 Sistem pengelolaan limbah</b>				
<b>63. Keamanan sistem air limbah non-berbahaya</b> Tingkat keamanan: Rendah = Tidak terdapat sistem pembuangan air limbah yang tidak berbahaya atau dalam kondisi yang buruk; Sedang = Sistem dalam kondisi stabil, tetapi sedikit atau tidak ada tanda		√		

3.3 Sistem kritis	Tingkat keamanan			Pengamatan (komentar evaluator)
	Rendah	Sedang	Tinggi	
pemeliharaan; Tinggi = Sistem pembuangan air limbah bekerja dalam kondisi yang bagus dengan kapasitas dan pemeliharaan yang terjaga				
<b>64. Keamanan air limbah berbahaya dan limbah cair</b> Tingkat keamanan: Rendah = Tidak terdapat sistem untuk pembuangan air limbah yang berbahaya atau dalam kondisi yang buruk; Sedang = Sistem dalam kondisi stabil, tetapi sedikit atau tidak ada tanda pemeliharaan; Tinggi = Sistem pembuangan air limbah bekerja dengan baik dengan kapasitas dan pemeliharaan yang baik.			√	
<b>65. Keamanan sistem pembuangan limbah padat non-berbahaya</b> Tingkat keamanan: Rendah = Tidak terdapat sistem pembuangan limbah padat yang tidak berbahaya atau dalam kondisi yang buruk; Sedang = Sistem dalam kondisi stabil, tetapi sedikit atau tidak ada tanda pemeliharaan; Tinggi = Sistem pembuangan limbah padat bekerja dalam kondisi yang bagus dengan kapasitas dan pemeliharaan yang terjaga			√	
<b>66. Keamanan sistem pengelolaan limbah padat berbahaya</b> Tingkat keamanan: Rendah = Tidak terdapat sistem pembuangan limbah padat yang berbahaya atau dalam kondisi yang buruk; Sedang = Sistem dalam kondisi stabil, tetapi sedikit atau tidak ada tanda pemeliharaan; Tinggi = Sistem pembuangan limbah padat bekerja dalam kondisi yang bagus dengan kapasitas dan pemeliharaan yang terjaga			√	
<b>67. Pemeliharaan darurat dan pemulihan semua jenis sistem pengelolaan limbah rumah sakit</b> Tingkat keamanan: Rendah = Tidak terdapat prosedur dan catatan pemeliharaan/inspeksi; Sedang = Terdapat dokumen prosedur, catatan pemeliharaan/inspeksi telah diperbarui, personil telah dilatih, tetapi sumber daya tidak tersedia; Tinggi = Terdapat dokumen prosedur, catatan pemeliharaan/inspeksi telah diperbarui, personil telah dilatih, dan sumber daya tersedia untuk pelaksanaan pemeliharaan dan pemulihan kondisi darurat.			√	
<b>3.3.6 Sistem penyimpanan bahan bakar (misalnya gas, bensin dan solar)</b>				
<b>68. Cadangan bahan bakar</b>		√		

3.3 Sistem kritis	Tingkat keamanan			Pengamatan (komentar evaluator)
	Rendah	Sedang	Tinggi	
Tingkat keamanan: Rendah = Tersedia cukup untuk 24 jam atau kurang, atau tidak terdapat tanki bahan bakar; Sedang = Tersedia cukup untuk lebih dari 24 jam tetapi kurang dari 72 jam; Tinggi = Tersedia cukup untuk minimal 72 jam				
<b>69. Kondisi dan keamanan tangki bahan bakar dan/atau tabung bahan bakar di atas tanah</b> Tingkat keamanan: Rendah = Tanki dalam kondisi yang buruk; tidak ada jangkar atau tangki kandang; tangki terletak di tempat yang tidak aman/berbahaya; Sedang = Tangki dalam kondisi normal, jangkar dan bracing tidak mampu menahan bahaya utama; tangki kandang memiliki beberapa langkah atau sistem keamanan dan perlindungan sendiri; Tinggi = Tangki dalam kondisi yang bagus; jangkar dan bracing dalam kondisi baik untuk menghalang bahaya; tangki kandang mempunyai sistem keamanan dan perlindungan yang kuat <b>JIKA RUMAH SAKIT TIDAK MEMILIKI LAYANAN INI, BIARKAN KOTAK KOSONG DAN BERIKAN KOMENTAR</b>		√		
<b>70. Lokasi penyimpanan bahan bakar yang aman jauh dari gedung rumah sakit</b> Tingkat keamanan: Rendah = Tempat penyimpanan bahan bakar tidak dapat dijangkau dan tidak terletak di tempat yang aman; Sedang = Terletak di lokasi yang bagus, bebas dari bahaya; terdapat beberapa langkah untuk perlindungan; Tinggi = Dalam kondisi dan lokasi yang bagus, aman serta langkah-langkah perlindungan yang lain; tangki bahan bakar dapat dijangkau <b>JIKA TIDAK ADA TANGKI BAHAN BAKAR, BIARKAN KOTAK KOSONG DAN BERIKAN KOMENTAR.</b>			√	
<b>71. Kondisi dan keamanan sistem distribusi bahan bakar (katup, selang, sambungan)</b> Tingkat keamanan: Rendah = Kurang dari 60% sistem tersebut beroperasi dalam kondisi aman; Sedang = Antara 60% - 90% dari sistem dalam kondisi bagus dan mempunyai katup buka tutup otomatis; Tinggi = Lebih dari 90% sistem beroperasi dengan baik dan mempunyai katup bukat tutup otomatis <b>JIKA TIDAK ADA TANGKI DISTRIBUSI BAHAN BAKAR, BIARKAN KOTAK KOSONG DAN BERIKAN KOMENTAR.</b>			√	
<b>72. Pemeliharaan darurat dan pemulihan cadangan bahan bakar</b>	√			

3.3 Sistem kritis	Tingkat keamanan			Pengamatan (komentar evaluator)
	Rendah	Sedang	Tinggi	
Tingkat keamanan: Rendah = Tidak terdapat dokumen prosedur dan catatan pemeliharaan/inspeksi; Sedang = Terdapat dokumen prosedur, catatan pemeliharaan/inspeksi telah diperbarui, personil telah dilatih, tetapi sumber daya tidak tersedia; Tinggi = Terdapat dokumen prosedur, catatan pemeliharaan/inspeksi telah diperbarui, personil telah dilatih, dan sumber daya tersedia untuk implementasi pemeliharaan dan pemulihan kondisi darurat				
<b>3.3.7 Sistem gas medis</b>				
<b>73. Lokasi area penyimpanan gas medis</b> Tingkat keamanan: Rendah = Tidak terdapat tempat untuk gas medis, atau tempat untuk gas medis berada pada tingkat resiko kegagalan yang tinggi yang disebabkan oleh gangguan/bahaya; tidak ada tindakan perlindungan, dan tempat penyimpanan tidak dapat diakses; Sedang = Lokasi/area berada pada kondisi yang bagus; terdapat beberapa langkah untuk perlindungan parsial; Tinggi = Berada pada kondisi yang bagus, tempat yang aman dan langkah perlindungan lainnya; serta tempat penyimpanan terjangkau.			√	
<b>74. Keamanan area penyimpanan tangki dan/atau tabung gas medis</b> Tingkat keamanan: Rendah = tangki gas medis dan silinder di tempat penyimpanan berada dalam kondisi yang buruk; tidak terdapat perlindungan, tidak terjamin keamanannya; personil tidak dilatih untuk mengoperasikan gas medis dan peralatan pemadam kebakaran; Sedang = Tangki gas medis dan silinder dalam tempat penyimpanan berada dalam kondisi yang bagus, terdapat tindakan perlindungan parsial; kualitas dari jangkar dan bracing tidak memadai; personil telah dilatih untuk mengoperasikan peralatan; Tinggi = Kondisi bagus, aman dan terlindungi, jangkar dalam kondisi baik dengan kualitas bagus menghadapi masalah; gas medis dan peralatan pemadam kebakaran dioperasikan oleh personil yang terlatih			√	
<b>75. Kondisi dan keamanan sistem distribusi gas medis (misalnya katup, pipa, sambungan)</b> Tingkat keamanan: Rendah =Kurang dari 60% sistem bekerjadengan kondisi bagus; Sedang = Antara 60% dan 80% dari sistem bekerja dengan kondisi bagus; Tinggi = Lebih dari 80% dari sistem bekerja dengan kondisi bagus			√	
<b>76. Kondisi dan keamanan tabung gas medis dan peralatan terkait di rumah sakit</b>			√	

3.3 Sistem kritis	Tingkat keamanan			Pengamatan (komentar evaluator)
	Rendah	Sedang	Tinggi	
Tingkat keamanan: Rendah = Tangki gas medis dan silinder yang terdapat di area rumah sakit berada dalam kondisi yang buruk, tidak terlindungi, terjamin keamanannya; Sedang = tangki gas medis dan silinder berada dalam kondisi normal; kualitas jangkar dan brace tidak memadai, terdapat beberapa tindakan perlindungan parsial; Tinggi = Berada dalam kondisi yang bagus, aman dan terlindungi; jangkar memiliki kualitas bagus untuk hambatan utama.				
<b>77. Ketersediaan sumber gas medis alternatif</b> Tingkat keamanan: Rendah = sumber alternatif tidak tersedia; Sedang = sumber alternatif tersedia tetapi pengiriman pasokan memerlukan lebih dari 15 hari; Tinggi = sumber alternatif yang cukup tersedia dalam jarak yang dekat (kurang dari 15 hari).		√		
<b>78. Pemeliharaan darurat dan pemulihan sistem gas medis</b> Tingkat keamanan: Rendah = Tidak terdapat dokumen prosedur dan catatan pemeliharaan/inspeksi; Sedang = Terdapat dokumen prosedur, catatan pemeliharaan/inspeksi yang terbaru; dan personil telah dilatih, tetapi sumber daya tidak tersedia; Tinggi = Terdapat dokumen prosedur, catatan pemeliharaan/inspeksi yang terbaru; dan personil telah dilatih dan sumber daya tersedia untuk implementasi pemeliharaan dan pemulihan kondisi darurat.	√			
<b>3.3.8 Sistem pemanas, ventilasi, dan pendingin udara (HVAC)</b>				
<b>79. Lokasi penutup yang memadai untuk peralatan HVAC</b> Tingkat keamanan: Rendah = Lingkungan sekitar HVAC tidak dapat dijangkau dan tidak terletak di tempat yang aman; tidak ada perlindungan; Sedang = Lingkungan HVAC dapat dijangkau, terletak di tempat yang aman, dan terlindungi dari bahaya; Tinggi = Lingkungan sekitar HVAC dapat dijangkau, berada di tempat yang aman dan terlindungi dari bahaya.		√		
<b>80. Keamanan penutup untuk peralatan HVAC</b> Tingkat keamanan: Rendah = Peralatan HVAC tidak dapat dijangkau, tidak dilindungi atau tidak aman dan terjaga; Sedang = HVAC dapat dijangkau, terdapat perlindungan parsial; Tinggi = Peralatan HVAC dapat dijangkau, terdapat sejumlah perlindungan untuk peralatan tersebut.			√	
<b>81. Keselamatan dan kondisi pengoperasian peralatan HVAC (misalnya boiler, exhaust)</b>			√	

3.3 Sistem kritis	Tingkat keamanan			Pengamatan (komentar evaluator)
	Rendah	Sedang	Tinggi	
Tingkat keamanan: Rendah = Peralatan HVAC berada dalam kondisi yang buruk, tidak terjaga; Sedang = Peralatan HVAC berada dalam kondisi normal; terlindungi, tetapi tidak dipelihara secara berkala; Tinggi = Berada dalam kondisi baik, aman dan terlindungi dari bahaya (misalnya: jangkar dengan kualitas bagus); dipelihara dan diuji secara berkala.				
<b>82. Dukungan yang memadai untuk saluran dan peninjauan fleksibilitas saluran dan pipa yang melewati sambungan ekspansi</b> Tingkat keamanan: Rendah = Kurangnya dukungan dan hubungan yang kaku; Sedang = Dukungan yang stabil dengan hubungan yang fleksibel; Tinggi = Dukungan yang baik dengan hubungan yang fleksibel.	√			
<b>83. Kondisi dan keamanan pipa, sambungan dan katup</b> Tingkat keamanan: Rendah = kurang dari 60% pipa berada dalam kondisi bagus; perlindungan yang terbatas dari kerusakan; Sedang = Antara 60% dan 80% berada dalam kondisi bagus; terdapat beberapa perlindungan parsial terhadap bahaya/kerusakan; Tinggi = Diatas 80% berada dalam kondisi bagus dan terjamin serta terlindungi dari bahaya/kerusakan.			√	
<b>84. Kondisi dan keamanan peralatan pendingin udara</b> Tingkat keamanan: Rendah = unit AC berada dalam kondisi yang buruk, tidak terjaga; Sedang = unit AC berada dalam kondisi normal dengan perlindungan parsial (misalnya: kualitas jangkar dan brace tidak memadai); Tinggi = berada dalam kondisi yang bagus, aman dan terlindungi dari bahaya(misalnya: jangkar dengan kualitas bagus).		√		
<b>85. Pengoperasian sistem pendingin udara (termasuk area tekanan negatif)</b> Tingkat keamanan: Rendah = Sistem AC tidak mempunyai kapasitas untuk menciptakan zona bagi rumah sakit; Sedang = Sistem AC membentuk zona, tetapi tidak memiliki kapasitas untuk memisahkan sirkulasi udara antara area berisiko tinggi dengan area lain di rumah sakit; Tinggi = Sistem AC dapat mengisolasi udara dari area berisiko tinggi; terdapat ruang tekanan negatif.			√	
<b>86. Pemeliharaan darurat dan pemulihan sistem HVAC</b>		√		

3.3 Sistem kritis	Tingkat keamanan			Pengamatan (komentar evaluator)
	Rendah	Sedang	Tinggi	
Tingkat keamanan: Rendah = Tidak terdapat dokumen prosedur dan catatan pemeliharaan/inspeksi; Sedang = Terdapat dokumen prosedur, catatan pemeliharaan/inspeksi telah diperbarui, personil telah dilatih, tetapi sumber daya tidak tersedia; Tinggi = Terdapat dokumen prosedur, catatan pemeliharaan/inspeksi yang telah diperbarui, personil telah dilatih, dan sumber daya tersedia untuk implementasi pemeliharaan dan pemulihan kondisi darurat.				

3.4 Peralatan dan perlengkapan	Tingkat keamanan			Pengamatan (komentar evaluator)
	Rendah	Sedang	Tinggi	
<b>3.4.1 Peralatan dan perlengkapan kantor dan gudang (tetap dan bergerak)</b>				
<b>87. Keamanan rak dan isi rak</b> Tingkat keamanan: Rendah = terletak di tempat yang tidak aman (atau di area seismik dan rawan angin, lebih dari 20% dari kasus tidak terpasang di dinding); Sedang = terletak di tempat yang aman (dan terpasang di dinding, di area seismik dan rawan angin) dan 20- 80% dari isi terjamin keamanannya; Tinggi = lebih dari 80% isi rak aman tersimpan dan terjamin isinya.	√			
<b>88. Keamanan komputer dan printer</b> Tingkat keamanan: Rendah = tidak ada perlindungan atas bahaya terhadap komputer; Sedang = Komputer terletak di tempat yang aman, terlindungi sebagian dari bahaya; Tinggi = Komputer terletak di tempat yang aman, terjamin dengan perlindungan yang memadai.	√			
<b>3.4.2 Peralatan dan perlengkapan medis dan laboratorium yang digunakan untuk diagnosis dan pengobatan</b>				
<b>89. Keamanan peralatan medis di ruang operasi dan ruang pemulihan</b> Tingkat keamanan: Rendah = Ruang operasi terletak di tempat yang tidak aman, peralatan tidak memadai atau dalam kondisi yang kurang atau tidak ada perlindungan; Sedang = Ruang operasi terdapat di tempat yang aman, peralatan cukup, dan terlindungi sebagian; Tinggi = Ruang operasi terletak di tempat yang aman, peralatan dalam kondisi bagus, terawat dan terlindungi			√	
<b>90. Kondisi dan keamanan peralatan radiologi dan pencitraan</b> Tingkat keamanan: Rendah = Peralatan radiologi dan imaging terletak di tempat yang tidak aman, peralatan tidak memadai atau dalam kondisi yang kurang atau tidak ada perlindungan; Sedang =			√	

3.4 Peralatan dan perlengkapan	Tingkat keamanan			Pengamatan (komentar evaluator)
	Rendah	Sedang	Tinggi	
Peralatan terdapat di tempat yang aman, cukup, dan terlindungi sebagian; Tinggi = Peralatan terletak di tempat yang aman, dalam kondisi bagus, terawat dan terlindungi.				
<b>91. Kondisi dan keamanan peralatan dan perlengkapan laboratorium</b> Tingkat keamanan: Rendah = Langkah-langkah biosafety kurang, peralatan laboratorium tidak memadai atau dalam kondisi yang buruk, atau tidak ada langkah-langkah perlindungan; Sedang = Terdapat perlindungan, peralatan dalam kondisi yang memadai, dan beberapa langkah memberikan sebagian perlindungan; Tinggi = terdapat langkah-langkah biosafety, peralatan dalam kondisi yang bagus, terjamin dan memberikan perlindungan yang baik.			√	
<b>92. Kondisi dan keamanan peralatan medis di unit layanan perawatan darurat</b> Tingkat keamanan: Rendah = Peralatan medis tidak cukup atau dalam kondisi yang kurang atau tidak ada langkah-langkah perlindungan; Sedang = Peralatan dalam kondisi yang bagus dan beberapa sudah mendapatkan perlindungan; Tinggi = Peralatan dalam kondisi bagus, terjamin dan terdapat perlindungan			√	
<b>93. Kondisi dan keselamatan peralatan medis di unit perawatan intensif atau menengah</b> Tingkat keamanan: Rendah = Peralatan medis tidak cukup atau dalam kondisi yang kurang atau tidak ada langkah-langkah perlindungan; Sedang = Peralatan dalam kondisi yang bagus dan beberapa sudah mendapatkan perlindungan; Tinggi = Peralatan dalam kondisi bagus, terjamin dan terdapat perlindungan.			√	
<b>94. Kondisi dan keamanan peralatan dan perabotan di apotek</b> Tingkat keamanan: Rendah = Peralatan di apotek tidak cukup atau dalam kondisi yang kurang atau tidak ada langkah-langkah perlindungan; Sedang = Peralatan dalam kondisi yang bagus dan beberapa sudah mendapatkan perlindungan; Tinggi = Peralatan dalam kondisi bagus, terjamin dan terdapat perlindungan.			√	
<b>95. Kondisi dan keamanan peralatan dan perlengkapan dalam layanan sterilisasi</b> Tingkat keamanan: Rendah = Peralatan tidak cukup atau dalam kondisi yang kurang atau tidak ada langkah-langkah perlindungan; Sedang = Peralatan dalam kondisi yang bagus dan beberapa sudah			√	

3.4 Peralatan dan perlengkapan	Tingkat keamanan			Pengamatan (komentar evaluator)
	Rendah	Sedang	Tinggi	
mendapatkan perlindungan; Tinggi = Peralatan dalam kondisi bagus, terjamin dan terdapat perlindungan.				
<p><b>96. Kondisi dan keamanan peralatan medis untuk kegawatdaruratan obstetri dan perawatan neonatal.</b></p> <p>Tingkat keamanan: Rendah = Peralatan tidak cukup atau dalam kondisi yang kurang atau tidak ada langkah-langkah perlindungan; Sedang = Peralatan dalam kondisi yang bagus dan beberapa sudah mendapatkan perlindungan; Tinggi = Peralatan dalam kondisi bagus, terjamin dan terdapat perlindungan.</p>			√	
<p><b>97. Kondisi dan keamanan peralatan dan perbekalan medis untuk perawatan darurat luka bakar</b></p> <p>Tingkat keamanan: Rendah = Peralatan tidak cukup atau dalam kondisi yang kurang atau tidak ada langkah-langkah perlindungan; Sedang = Peralatan dalam kondisi yang bagus dan beberapa sudah mendapatkan perlindungan; Tinggi = Peralatan dalam kondisi bagus, terjamin dan terdapat perlindungan.</p>			√	
<p><b>98. Kondisi dan keselamatan peralatan medis untuk kedokteran nuklir dan terapi radiasi</b></p> <p>Tingkat keamanan: Rendah = Peralatan tidak cukup atau dalam kondisi yang kurang atau tidak ada langkah-langkah perlindungan; Sedang = Peralatan dalam kondisi yang bagus dan beberapa sudah mendapatkan perlindungan; Tinggi = Peralatan dalam kondisi bagus, terjamin dan terdapat perlindungan.</p> <p>JIKA RUMAH SAKIT BERIKUT TIDAK MEMILIKI LAYANAN SERVICE, BIARKAN KOTAK TETAP KOSONG DAN BERIKAN KOMENTAR</p>	-	-	-	Tidak memiliki
<p><b>99. Kondisi dan keselamatan peralatan medis di layanan lain</b></p> <p>Tingkat keamanan: Rendah = Lebih dari 30% peralatan berisiko atas kegagalan bahan atau fungsional dan/atau peralatan menempatkan seluruh layanan operasi terhadap risiko langsung atau tidak langsung; Sedang = 10% - 30% dari peralatan berisiko atas kehilangan; Tinggi = lebih kecil dari 60% dari peralatan berisiko.</p>			√	

3.4 Peralatan dan perlengkapan	Tingkat keamanan			Pengamatan (komentar evaluator)
	Rendah	Sedang	Tinggi	
<b>100. Obat-obatan dan perlengkapannya</b> Tingkat keamanan: Rendah = tidak ada; Sedang = persediaan kurang dari 72 jam sebagai kapasitas maksimum; Tinggi = persediaan terjamin minimum 72 jam sesuai dengan kapasitas maksimum rumah sakit..		√		
<b>101. Instrumen dan bahan lain yang disterilkan</b> Tingkat keamanan: Rendah = tidak ada; Sedang = persediaan kurang dari 72 jam sebagai kapasitas maksimum; Tinggi = persediaan terjamin minimum 72 jam sesuai dengan kapasitas maksimum rumah sakit.			√	
<b>102. Peralatan medis yang secara khusus digunakan dalam keadaan darurat dan bencana</b> Tingkat keamanan: Rendah = tidak ada; Sedang = persediaan kurang dari 72 jam sebagai kapasitas maksimum rumah sakit; Tinggi = persediaan terjamin minimum 72 jam sesuai dengan kapasitas maksimum rumah sakit		√		
<b>103. Penyediaan gas medis</b> Tingkat keamanan: Rendah = Kurang dari 10 hari; Sedang = Antara 10 dan 15 hari; Tinggi = Minimal 15 hari.			√	
<b>104. Ventilator volume mekanis</b> Tingkat keamanan: Rendah = tidak ada; Sedang = persediaan kurang dari 72 jam sebagai kapasitas maksimum rumah sakit; Tinggi = persediaan terjamin minimum 72 jam sesuai dengan kapasitas maksimum rumah sakit		√		
<b>105. Peralatan elektromedis</b> Tingkat keamanan: Rendah = tidak ada; Sedang = persediaan kurang dari 72 jam sebagai kapasitas maksimum rumah sakit; Tinggi = persediaan terjamin minimum 72 jam sesuai dengan kapasitas maksimum rumah sakit		√		
<b>106. Peralatan dukungan hidup</b>		√		

3.4 Peralatan dan perlengkapan	Tingkat keamanan			Pengamatan (komentar evaluator)
	Rendah	Sedang	Tinggi	
Tingkat keamanan: Rendah = tidak ada; Sedang = persediaan kurang dari 72 jam sebagai kapasitas maksimum rumah sakit; Tinggi = persediaan terjamin minimum 72 jam sesuai dengan kapasitas maksimum rumah sakit				
<b>107. Perlengkapan, peralatan atau kereta dorong darurat untuk serangan jantung dan paru-paru</b> Tingkat keamanan: Rendah = tidak ada; Sedang = persediaan dan peralatan untuk keadaan darurat seperti kardiopulmoner (atau kecelakaan cart) tersedia, tetapi kurang dari 72 jam sebagai kapasitas maksimum rumah sakit; Tinggi = persediaan dan peralatan untuk keadaan darurat kardiopulmoner (atau kecelakaan cart) terjamin minimum 72 jam sesuai dengan kapasitas maksimum rumah sakit. <i>hours at maximum hospital capacity</i>		√		

Modul 4 Manajemen Darurat dan Bencana

4.1 Koordinasi penanggulangan keadaan darurat dan bencana Kegiatan	Tingkat keamanan			Pengamatan (komentar evaluator)
	Rendah	Sedang	Tinggi	
<b>108. Komite keadaan darurat/Bencana Rumah Sakit</b> Tingkat keamanan: Rendah = tidak ada komite, atau hanya diwakili oleh 1-3 departemen; Sedang = Komite terdiri dari 4-5 departemen, tetapi tidak berfungsi secara efektif; Tinggi = Komite terdiri dari 6 atau lebih departemen yang melaksanakan seluruh fungsinya		√		
<b>109. Tanggung jawab dan pelatihan anggota komite</b> Tingkat keamanan: Rendah = Komite tidak ada atau anggotanya tidak dilatih dan tanggung jawabnya tidak dijelaskan; Sedang = Komite telah mendapatkan pelatihan dan telah diberikan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing; Tinggi = Semua anggota telah dilatih dan benar telah menerima seluruh peran dan tanggung jawab yang harus mereka laksanakan		√		
<b>110. Koordinator manajemen yang ditunjuk untuk mengatur keadaan darurat dan bencana</b> Tingkat keamanan: Rendah = Tidak ada staf yang ditunjuk untuk melaksanakan kewajibannya sebagai koordinator manajemen untuk mengatur keadaan darurat dan bencana; Sedang = tugas coordinator		√		

4.1 Koordinasi penanggulangan keadaan darurat dan bencana Kegiatan	Tingkat keamanan			Pengamatan (komentar evaluator)
	Rendah	Sedang	Tinggi	
manajemen untuk mengatur keadaan darurat dan bencana telah ditugaskan kepada anggota staf, tetapi tugas ini bukanlah kerjaan utamanya; Tinggi = seorang anggota staf ditunjuk sebagai koordinator untuk mengatur keadaan darurat dan bencana sebagai tugas utamanya untuk dilaksanakan, dimana dia harus memenuhi semua perannya sesuai dengan program kesiapsiagaan rumah sakit.				
<b>111. Program kesiapsiagaan untuk memperkuat respons darurat dan bencana serta</b> Tingkat keamanan: Rendah = program untuk memperkuat persiapan, respond dan pemulihan tidak ada atau, jika ada, tidak ada kegiatan yang telah dilakuakn; Sedang = program tersebut ada dan beberapa aktifitas telah diimplementasikan; Tinggi = Program tersebut telah sepenuhnya dilaksanakan sesuai dengan pimpinan komite untuk keadaan darurat/bencana.		√		Implementasi belum berjalan
<b>112. Sistem manajemen insiden rumah sakit</b> Tingkat keamanan: Rendah = tidak ada manajemen kejadian rumah sakit; Sedang = Staf ditunjuk sebagai posisi manajemen keadaan darurat rumah sakit, tetapi tidak ada prosedur yang tertulis untuk pelaksanaan fungsinya; Tinggi = prosedur manajemen untuk rumah sakit ada dan seluruhnya dilaksanakan sesuai dengan aturan oleh seseorang yang telah dilatih sebagai koordinator		√		
<b>113. Pusat toperasi darurat (EOC)</b> Tingkat keamanan: Rendah = Tidak ada EOC atau berada di lokasi yang tidak aman; Sedang: EOC yang ditunjuk berara di tempat yang aman, terjamin dan dapat ditemukan, tetapi mempunyai batas kapasitas operasional dalam keadaan darurat; Tinggi = EOC berada ditempat yang aman, terjamin dan dapat dijangkau dengan banyak kapasitas operasional.	√			Ruang operasi hanya ada di lantai 3
<b>114. Mekanisme koordinasi dan pengaturan kerja sama dengan lembaga tanggap darurat setempat badan penanggulangan bencana</b> Tingkat keamanan: Rendah = Tidak ada; Sedang = pengaturan ada tetapi tidak sepenuhnya beroperasi; Tinggi = pengaturan ada dan sepenuhnya operasiona.	√			
<b>115. Mekanisme koordinasi dan pengaturan kerja sama dengan jaringan peduli kesehatan</b>		√		

4.1 Koordinasi penanggulangan keadaan darurat dan bencana Kegiatan	Tingkat keamanan			Pengamatan (komentar evaluator)
	Rendah	Sedang	Tinggi	
Tingkat keamanan: Rendah = Tidak ada; Sedang = pengaturan ada tetapi tidak sepenuhnya beroperasi; Tinggi = pengaturan ada dan sepenuhnya operasional.				

4.2 Tanggap darurat dan bencana di rumah sakit serta pemilihannya perencanaan	Tingkat keamanan			Pengamatan (komentar evaluator)
	Rendah	Sedang	Tinggi	
<b>116. Rencana respon rumah sakit untuk keadaan darurat atau bencana</b> Tingkat keamanan: Rendah = Rencana tidak terdokumentasi; Sedang = rencana terdokumentasi, tapi tidak mudah diakses, tidak diperbarui (lebih dari 12 bulan sejak pendataan terakhir); Tinggi = rencana ada, mudah diakses, ditinjau/diperbarui setidaknya setiap tahun, dan sumber daya tersedia untuk menjalankan rencana.		√		
<b>117. Subrencana khusus bahaya rumah sakit</b> Tingkat keamanan: Rendah = sub rencana respon khusus bahaya tidak didokumentasikan; Sedang = rencana terdokumentasikan dengan lengkap tapi tidak mudah diakses, tidak diperbarui (lebih dari 12 bulan sejak tinjauan/pendataan terakhir); Tinggi = dokumen rencana lengkap, ditinjau/diperbarui setidaknya setiap tahun, dan sumber daya tersedia untuk menjalankan rencana..	√			
<b>118. Prosedur untuk mengaktifkan dan menonaktifkan rencana</b> Tingkat keamanan; Rendah = prosedur tidak ada atau hanya sebagai dokumen; Sedang = Terdapat prosedur, personil telah dilatih, tetapi prosedur tidak diperbarui atau diuji setiap tahunnya; Tinggi = prosedur yang terbaru dengan personil yang telah dilatih, dan telah diuji setidaknya setiap tahun.		√		
<b>119. Pelaksanaan, evaluasi dan tindakan perbaikan atas rencana respon rumah sakit terhadap keadaan darurat dan bencana</b> Tingkat keamanan: Rendah = rencana respon dan sub rencana belum diuji; Sedang = rencana respon atau sub rencana diuji, tetapi tidak diuji setidaknya setiap tahun; Tinggi = rencana respon atau sub rencana diuji setidaknya setiap tahun dan diperbarui sesuai hasil yang ada.		√		
<b>120. Rencana pemulihan rumah sakit</b>	√			

4.2 Tanggap darurat dan bencana di rumah sakit serta pemilihannya perencanaan	Tingkat keamanan			Pengamatan (komentar evaluator)
	Rendah	Sedang	Tinggi	
Tingkat keamanan: Rendah = rencana pemulihan tidak terdokumentasi; Sedang = Rencana terdokumentasi lengkap, tetapi tidak mudah diakses, tidak diperbarui (lebih dari 12 bulan sejak tinjauan/pendataan terakhir); Tinggi = Dokumen rencana lengkap, mudah diakses, dan meninjau/perbarui setidaknya setiap tahun.				
4.3 Komunikasi dan manajemen informasi	Tingkat keamanan			Pengamatan (komentar evaluator)
121. Komunikasi eksternal dan internal dalam keadaan darurat	Rendah	Sedang	Tinggi	
Tingkat keamanan: Rendah = sistem komunikasi internal dan eksternal pusat berfungsi tidak konsisten atau tidak sempurna; operator tidak terlatih dalam komunikasi darurat; Sedang = sistem berfungsi sepenuhnya dan operator sepenuhnya terlatih dalam darurat dan tes sistem dilakukan minimal setahun sekali	√			Belum ada pelatihan terkait komunikasi darurat
122. Direktori pemegang saham eksternal	Rendah	Sedang	Tinggi	Pengamatan (komentar evaluator)
Tingkat keamanan: Rendah = tidak ada; Sedang = direktori ada tapi datanya tidak diperbarui (lebih dari 3 bulan sejak pendataan terakhir); Tinggi = direktori tersedia, sesuai data terbaru dan dipegang oleh staf respon darurat.	√			
123. Prosedur untuk komunikasi dengan publik dan media	Rendah	Sedang	Tinggi	Pengamatan (komentar evaluator)
Tingkat keamanan: Rendah = Prosedur tidak ada, tidak ada juru bicara; Sedang = Terdapat prosedur dan juru bicara yang telah dilatih; Tinggi = Terdapat prosedur, juru bicara yang telah dilatih, dan prosedur diuji setiap tahun.		√		
124. Manajemen informasi pasien	Rendah	Sedang	Tinggi	Pengamatan (komentar evaluator)
Tingkat keamanan: Rendah = Prosedur untuk situasi darurat tidak ada; Sedang = Terdapat prosedur untuk situasi darurat dengan personil yang telah dilatih tetapi tidak tersedia sumber daya; Tinggi = Terdapat prosedur untuk situasi darurat dengan personil yang telah dilatih, dan sumber daya tersedia untuk pelaksanaannya.	√			

4.4 Sumber Daya Manusia	Tingkat keamanan			Pengamatan (komentar evaluator)
	Rendah	Sedang	Tinggi	
<b>125. Daftar kontak staf</b> Tingkat keamanan: Rendah = daftar kontak tidak ada; Sedang = daftar ada, tetapi bukan data terbaru (lebih dari 3 bulan sejak pendataan terakhir); Tinggi = daftar tersedia dan secara berkala diperbarui.		√		
<b>126. Ketersediaan staf</b> Tingkat keamanan; Tinggi = kurang dari 50% staf tersedia untuk menjalankan tugas masing-masing departemen; Sedang = 50-80% dari staf tersedia; Tinggi = 80-100% dari staf tersedia.			√	
<b>127. Mobilisasi dan perekrutan personil pada saat keadaan darurat atau bencana</b> Tingkat keamanan: Rendah = prosedur tidak ada atau hanya dalam bentuk dokumentasi; Sedang = Terdapat prosedur dan personil telah dilatih, tetapi sumber daya manusia untuk keadaan darurat tidak tersedia; Tinggi = Terdapat prosedur, personil telah dilatih dan sumber daya manusia tersedia untuk memenuhi kebutuhan yang diperkirakan dalam keadaan darurat manusia tersedia untuk memenuhi kebutuhan yang diantisipasi dalam keadaan darurat.		√		
<b>128. Tugas – tugas yang diberikan kepada personil untuk respon dan pemulihan dalam keadaan darurat atau bencana</b> Tingkat keamanan: Rendah = Tugas dalam keadaan darurat tidak ada atau tidak didokumentasikan; Sedang = tugas diidentifikasi, beberapa (tidak semua) personil menerima tugas tertulis atau pelatihan; Tinggi = tugas yang tertulis adalah yang ditetapkan, dan pelatihan atau latihan dilakukan untuk semua personil setidaknya setiap tahun			√	
<b>129. Kesejahteraan personil rumah sakit selama keadaan darurat atau bencana</b> Tingkat keamanan: Rendah = tidak ada ruang dan langkah-langkah yang disediakan; Sedang = tempat telah disediakan, tetapi kurang dari 72 jam; Tinggi = Terjamin selama setidaknya 72 jam	√			

4.5 Logistik dan Keuangan	Tingkat keamanan			Pengamatan (komentar evaluator)
	Rendah	Sedang	Tinggi	
<b>130. Perjanjian dengan pemasok dan vendor lokal untuk keadaan darurat dan bencana</b>			√	

4.5 Logistik dan Keuangan	Tingkat keamanan			Pengamatan (komentar evaluator)
	Rendah	Sedang	Tinggi	
Tingkat keamanan: Rendah = tidak ada pengaturan; Sedang = Terdapat pengaturan, tetapi tidak sepenuhnya berjalan; Tinggi = pengaturan ada dan sepenuhnya dilaksanakan.				
<b>131. Transportasi selama keadaan darurat</b> Tingkat keamanan: Rendah = ambulans dan kendaraan lain serta transportasi lainnya tidak tersedia; Sedang = beberapa kendaraan tersedia, tetapi tidak dalam jumlah besar untuk keadaan darurat atau bencana; Tinggi = kendaraan yang tepat dalam jumlah yang cukup tersedia selama keadaan darurat dan bencana		√		
<b>132. Makanan dan minuman selama keadaan darurat</b> Tingkat keamanan: Rendah = prosedur untuk makanan dan air minum untuk keadaan darurat tidak ada; Rata-rata = prosedur ada, makanan dan air minum terjamin tetapi kurang untuk 72 jam; Tinggi = makanan dan air minum untuk keadaan darurat dijamin selama setidaknya 72 jam..	√			
<b>133. Sumber daya keuangan selama keadaan darurat dan bencana</b> Tingkat keamanan: Rendah = anggaran untuk keadaan darurat atau mekanisme untuk mengakses dana darurat tersebut tidak ada; Sedang= dana dan mekanisme yang dianggarkan tersedia tetapi mencakup kurang dari 72 jam; Tinggi = dana terjamin cukup untuk selama 72 jam atau lebih.	√			

4.6 Layanan perawatan dan dukungan pasien	Tingkat keamanan			Pengamatan (komentar evaluator)
	Rendah	Sedang	Tinggi	
<b>134. Kesiambungan layanan perawatan dalam keadaan darurat dan kritis</b> Tingkat keamanan: Rendah = Prosedur tidak ada atau hanya sebagai dokumen; Sedang = Terdapat prosedur, personil telah dilatih, tetapi tidak tersedia sepanjang waktu; Tinggi = Terdapat prosedur, personil telah dilatih dan sumber daya tersedia untuk menerapkan prosedur pada kapasitas maksimum rumah sakit dalam situasi darurat dan bencana sepanjang waktu.	√			
<b>135. Kesiambungan layanan dukungan klinis yang penting</b> Tingkat keamanan: Rendah = Prosedur tidak ada atau hanya sebagai dokumen; Sedang = Terdapat prosedur, personil telah dilatih, tetapi tidak tersedia sepanjang waktu; Tinggi = Terdapat prosedur,			√	

4.6 Layanan perawatan dan dukungan pasien	Tingkat keamanan			Pengamatan (komentar evaluator)
	Rendah	Sedang	Tinggi	
personil telah dilatih dan sumber daya tersedia untuk menerapkan prosedur pada kapasitas maksimum rumah sakit dalam situasi darurat dan bencana sepanjang waktu.				
<b>136. Ekspansi ruang yang dapat digunakan untuk insiden korban massal</b> Tingkat keamanan: Rendah = Ruang untuk ekspansi belum diidentifikasi; Sedang = Ruang telah diidentifikasi; peralatan, perlengkapan, dan prosedur tersedia untuk dilakukan perluasan dan staf telah dilatih, tetapi pengujian tidak dilaksanakan; Tinggi = Terdapat prosedur dan telah diuji, personil telah dilatih dan peralatan, perlengkapan, serta sumber daya lainnya tersedia untuk melaksanakan perluasan ruang	√			
<b>137. Triase untuk keadaan darurat dan bencana</b> Tingkat keamanan: Rendah = Tidak ada lokasi triase atau prosedur; Sedang = Terdapat lokasi triase dan prosedur; personil telah dilatih, tetapi prosedur belum diuji untuk situasi darurat dan bencana; Tinggi = lokasi dan prosedur ada dan telah diuji, personil telah dilatih, serta sumber daya untuk pelaksanaannya sesuai pada kapasitas maksimum rumah sakit dalam situasi darurat dan bencana.			√	
<b>138. Triase tag dan perlengkapan logistic lain untuk insiden korban masal</b> Tingkat keamanan: Rendah = Tidak ada; Sedang = Pasokan mencakup kurang dari 72 jam dari kapasitas maksimum rumah sakit; Tinggi = Pasokan dijamin setidaknya selama 72 jam sesuai kapasitas maksimum rumah sakit.	√			
<b>139. Sistem untuk arahan, transfer dan penerimaan pasien</b> Tingkat keamanan: Rendah = Prosedur tidak ada atau hanya sebagai dokumen; Sedang = Terdapat prosedur dan personil telah dilatih, tetapi prosedur belum diuji untuk situasi darurat atau bencana; Tinggi = Prosedur ada dan telah diuji, personil telah dilatih dan sumber daya tersedia untuk menerapkan langkah-langkah sesuai pada kapasitas maksimum rumah sakit dalam situasi darurat atau bencana.	√			
<b>140. Infeksi pengawasan, pencegahan dan pengendalian prosedur</b> Tingkat keamanan: Rendah = kebijakan dan prosedur tidak ada; standar pencegahan untuk penanggulangan infeksi tidak dilakukan secara rutin; Sedang = Terdapat kebijakan dan			√	

4.6 Layanan perawatan dan dukungan pasien	Tingkat keamanan			Pengamatan (komentar evaluator)
	Rendah	Sedang	Tinggi	
prosedur, standar tindakan pencegahan dilakukan secara rutin, personil telah dilatih, tetapi tingkat sumber daya yang diperlukan untuk situasi darurat dan bencana, termasuk epidemi, tidak tersedia; Tinggi = Terdapat kebijakan dan prosedur, langkah- langkah pencegahan dan pengendalian infeksi, personil telah dilatih, dan sumber daya tersedia untuk menerapkan langkah- langkah sesuai pada kapasitas maksimum rumah sakit dalam situasi darurat dan bencana				
<b>141. Pelayanan Psikososial</b> Tingkat keamanan: Rendah = Tidak ada prosedur atau ada hanya sebagai dokumen; Sedang = Terdapat prosedur dan personil telah dilatih, tetapi jumlah sumber daya yang dibutuhkan untuk situasi darurat dan bencana tidak tersedia; Tinggi = Terdapat prosedur, personil telah dilatih, dan sumber daya tersedia untuk implementasi prosedur sesuai dengan kapasitas maksimum rumah sakit pada situasi darurat dan bencana	√			
<b>142. Prosedur post-mortem dalam insiden kematian massal</b> Tingkat keamanan: Rendah = Tidak ada prosedur atau ada hanya sebagai dokumen; Sedang = Terdapat prosedur dan personil telah dilatih, tetapi jumlah sumber daya yang dibutuhkan untuk situasi darurat dan bencana tidak tersedia; Tinggi = Terdapat prosedur, personil telah dilatih, dan sumber daya tersedia untuk implementasi prosedur sesuai dengan kapasitas maksimum rumah sakit pada situasi darurat dan bencana.	√			

4.7 Evakuasi, dekontaminasi dan keamanan	Tingkat keamanan			Pengamatan (komentar evaluator)
	Rendah	Sedang	Tinggi	
<b>143. Rencana evakuasi</b> Tingkat keamanan: Rendah = Tidak ada rencana atau ada hanya sebagai dokumen; Sedang = Terdapat rencana dan personil telah dilatih sesuai prosedur, tetapi pengujian tidak dilakukan secara berkala; Tinggi = Terdapat rencana, personil telah dilatih, dan latihan pengungsian dilakukan setidaknya setiap tahun		√		
<b>144. Dekontaminasi untuk bahaya kimia dan radiologi</b>	√			

4.7 Evakuasi, dekontaminasi dan keamanan	Tingkat keamanan			Pengamatan (komentar evaluator)
	Rendah	Sedang	Tinggi	
Tingkat keamanan: Rendah = Tidak ada peralatan pelindung yang dapat digunakan oleh staf rumah sakit, atau tidak ada area dokontaminasi; Sedang = Terdapat peralatan pelindung yang dapat langsung digunakan oleh staf rumah sakit, serta terdapat area dokontaminasi, tetapi latihan staf tidak dilaksanakan secara berkala; Tinggi = Terdapat peralatan pelindung diri yang dapat digunakan serta terdapat area dokontaminasi dan personil telah dilatih dan diuji secara berkala.				
<b>145.Peralatan perlindungan diri dan isolasi untuk penyakit menular dan epidemi</b> Tingkat keamanan: Rendah = Tidak terdapat peralatan pelindung diri untuk staf rumah sakit, atau tidak ada area isolasi; Sedang = Pasokan tersedia untuk digunakan, tetapi hanya tersediakurang dari 72 jam sesuai kapasitas maksimum rumah sakit, terdapat area isolasi, tetapi pelatihan serta pengujian staf tidak dilaksanakan secara berkala; Tinggi = Pasokan tersedia minimal untuk 72 jam dari kapasitas maksimum rumah sakit dan terdapat sumber-sumber alternatif lain yang dapat digunakan, daerah isolasi didirikan, pelatihan dan pengujian staf sesuai dengan prosedur yang ada dilakukan minimal setahun sekali		√		
<b>146.Prosedur keamanan dalam keadaan darurat</b> Tingkat keamanan: Rendah = Tidak terdapat prosedur keamanan dalam keadaan darurat, atau hanya dalam bentuk dokumen; Sedang = Terdapat prosedur dalam bentuk dokumen dan personil telah detrainning sesuai prosedur keamanan dalam keadaan darurat, tetapi pengujian tidak dilakukan secara berkala; Tinggi = Personil telah dilatih dan pengujian prosedur dilaksanakan setidaknya setahun sekali	√			
<b>147.Keamanan jaringan sistem komputer</b> Tingkat keamanan: Rendah = Rumah sakit tidak mempunyai rencana dan prosedur keamanan sistem computer; Sedang = Rumah sakit mempunyai keamanan cyber dasar tetapi tidak dimonitor dan diperbarui secara teartur; Tinggi = Rumah sakit mempunyai sistem keamanan yang teratur dan terbaru yang diperbarui secara berkala.	√			

## Lampiran 1.1 HVA Rumah Sakit Islam Unisma

ALAT PENILAIAN BAHAYA & KERENTANAN  
KEJADIAN YANG TERJADI SECARA ALAMI

KEJADIAN	KEMUNGKINAN	KEJADIAN = (BESARNYA RISIKO - UPAYA MENGURANGI RESIKO)						RESIKO
		DAMPAK TERHADAP MANUSIA	DAMPAK TERHADAP PROPERTI	DAMPAK TERHADAP USAHA	KESIAPAN	RESPON INTERNAL	RESPON EKSTERNAL	
SKOR	Kemungkinan ini akan terjadi	Kemungkinan kematian atau cedera	Ketugilan dan kerusakan fisik	Gangguan layanan	Perencanaan sebelumnya	Waktu, efektivitas, sumber daya	Komunikasi/staf yang saling membantu dan persediaan	Ancaman relatif*
	0 = N/A 1 = Rendah 2 = Sedang 3 = Tinggi	0 = N/A 1 = Rendah 2 = Sedang 3 = Tinggi	0 = N/A 1 = Rendah 2 = Sedang 3 = Tinggi	0 = N/A 1 = Rendah 2 = Sedang 3 = Tinggi	0 = N/A 1 = Rendah 2 = Sedang 3 = Rendah	0 = N/A 1 = Tinggi 2 = Sedang 3 = Rendah	0 = N/A 1 = Tinggi 2 = Sedang 3 = Rendah	0 - 100%
Badai	1	1	3	3	2	2	2	50%
Angin topan	3	1	3	3	0	0	0	39%
Hujan badai lebat	3	2	2	3	0	0	0	39%
Tanah bergerak	1	2	3	3	0	0	0	18%
Gempa bumi	3	3	3	3	2	2	2	83%
Gelombang pasang	0	1	0	0	0	0	0	0%
Cuaca ekstrim	3	3	2	1	2	2	2	67%
Kekeringan	3	1	1	1	0	0	0	17%
Banjir, eksternal	2	1	3	3	2	2	2	48%
Kabakaran	3	3	3	3	2	2	2	83%
Tanah longsor	3	2	3	3	0	0	0	44%
Genangan bendungan	0	0	1	0	0	0	0	0%
Gunung berapi	3	2	3	3	2	2	2	78%
Wabah	2	3	1	2	2	2	2	44%
<b>AVERAGE SCORE</b>	<b>2,14</b>	<b>1,79</b>	<b>2,21</b>	<b>2,21</b>	<b>1,00</b>	<b>1,00</b>	<b>1,00</b>	<b>28%</b>

\*Threat increases with percentage.

$$\text{RISK} = \text{PROBABILITY} \cdot \text{SEVERITY}$$

0,28	0,63	0,45
------	------	------

ALAT PENILAIAN BAHAYA & KERENTANAN  
KEJADIAN YANG TERJADI OLEH KARENA TEKNOLOGI

KEJADIAN	KEMUNGKINAN	KEJADIAN = (BESARNYA RISIKO - UPAYA MENGURANGI RESIKO)						RESIKO
		DAMPAK TERHADAP MANUSIA	DAMPAK TERHADAP PROPERTI	DAMPAK TERHADAP USAHA	KESIAPAN	RESPON INTERNAL	RESPON EKSTERNAL	
SKOR	Kemungkinan ini akan terjadi	Kemungkinan kematian atau cedera	Ketugilan dan kerusakan fisik	Gangguan layanan	Perencanaan sebelumnya	Waktu, efektivitas sumber daya	Komunikasi/staf yang saling membantu dan persediaan	Ancaman relatif*
	0 = N/A 1 = Rendah 2 = Sedang 3 = Tinggi	0 = N/A 1 = Rendah 2 = Sedang 3 = Tinggi	0 = N/A 1 = Rendah 2 = Sedang 3 = Tinggi	0 = N/A 1 = Rendah 2 = Sedang 3 = Tinggi	0 = N/A 1 = Rendah 2 = Sedang 3 = Rendah	0 = N/A 1 = Tinggi 2 = Sedang 3 = Rendah	0 = N/A 1 = Tinggi 2 = Sedang 3 = Rendah	0 - 100%
Kerusakan listrik	3	2	2	3	2	2	2	72%
Kerusakan generator	2	2	2	3	2	2	2	48%
Kerusakan transportasi	3	0	1	3	2	2	3	61%
Kekurangan bahan bakar	2	0	0	1	2	2	3	30%
Kerusakan gas alam	0	0	0	0	0	0	0	0%
Kerusakan air	3	1	1	3	2	2	2	61%
Kerusakan saluran pembuangan	2	0	0	2	2	2	2	30%
Kerusakan uap	0	0	0	0	0	0	0	0%
Kerusakan alam kebakaran	1	3	3	3	2	2	2	28%
Kerusakan komunikasi	2	2	1	3	2	2	2	44%
Kerusakan gas medis	2	3	1	3	2	2	2	48%
Kerusakan vakum medis	2	3	1	3	2	2	2	48%
Kerusakan HVAC	1	1	1	2	2	2	2	19%
Kepagalan sistem informasi (jaringan, virus, sistem aplikasi, dll)	3	1	1	3	2	2	0	50%
Kebakaran, internal	3	3	3	3	2	2	2	83%
Banjir, internal	3	0	0	0	2	2	2	33%
Paparan B3, internal	1	3	2	1	2	2	2	22%
Kekurangan pasokan (air)	2	0	2	3	2	3	2	44%
Kerusakan struktural	3	3	3	3	2	2	3	89%
<b>AVERAGE SCORE</b>	<b>2,00</b>	<b>1,42</b>	<b>1,26</b>	<b>2,21</b>	<b>1,79</b>	<b>1,84</b>	<b>1,84</b>	<b>38%</b>

\*Threat increases with percentage.

$$\text{RISK} = \text{PROBABILITY} \cdot \text{SEVERITY}$$

0,38	0,67	0,58
------	------	------

**ALAT PENILAIAN BAHAYA & KERENTANAN  
KEJADIAN-KEJADIAN TERKAIT MANUSIA**

KEJADIAN	KEMUNGKINAN	KEJADIAN = (BESARNYA RISIKO - UPAYA MENGURANGI RISIKO)						RESIKO
		DAMPAK TERHADAP MANUSIA	DAMPAK TERHADAP PROPERTI	DAMPAK TERHADAP USAHA	KESIAPAN	RESPON INTERNAL	RESPON EKSTERNAL	
SKOR	Kemungkinan ini akan terjadi	Kemungkinan kematian atau cedera	Kerugian dan kerusakan fisik	Gangguan layanan	Perencanaan sebelumnya	Waktu, efektivitas, sumber daya	Komunikasi yang saling membantu dan persiapan	Ancaman relatif*
	0 = N/A Rendah 1 = Sedang 2 = Tinggi	0 = N/A 1 = Rendah 2 = Sedang 3 = Tinggi	0 = N/A 1 = Rendah 2 = Sedang 3 = Tinggi	0 = N/A 1 = Rendah 2 = Sedang 3 = Tinggi	0 = N/A 1 = Rendah 2 = Sedang 3 = Tinggi	0 = N/A 1 = Rendah 2 = Sedang 3 = Rendah	0 = N/A 1 = Rendah 2 = Sedang 3 = Rendah	0 - 100%
Insiden korban massal (trauma)	2	3	0	1	2	2	2	37%
Insiden korban massal (medis/infeksius)	2	3	0	1	2	2	2	37%
Terrorisme, Biologis	1	2	0	0	0	0	0	4%
Situasi VIP	0	0	0	0	0	0	0	0%
Penculikan bayi	3	3	0	3	1	1	1	50%
Situasi penyanderaan	1	1	0	3	2	2	2	19%
Gangguan sipil (huru hara, anarki, tawuran)	1	3	3	3	1	1	1	22%
Aksi demo buruh	2	2	1	3	3	1	2	44%
Penerimaan forensik (pasien terkait masalah hukum, identifikasi jenazah)	0	0	0	0	0	0	0	0%
Ancaman bom	2	3	3	3	1	1	1	44%
<b>AVERAGE</b>	<b>1,40</b>	<b>2,00</b>	<b>0,70</b>	<b>1,70</b>	<b>1,20</b>	<b>1,00</b>	<b>1,10</b>	<b>22%</b>

\*Threat increases with percentage.

<b>RISK = PROBABILITY * SEVERITY</b>
<b>0,22    0,47    0,48</b>

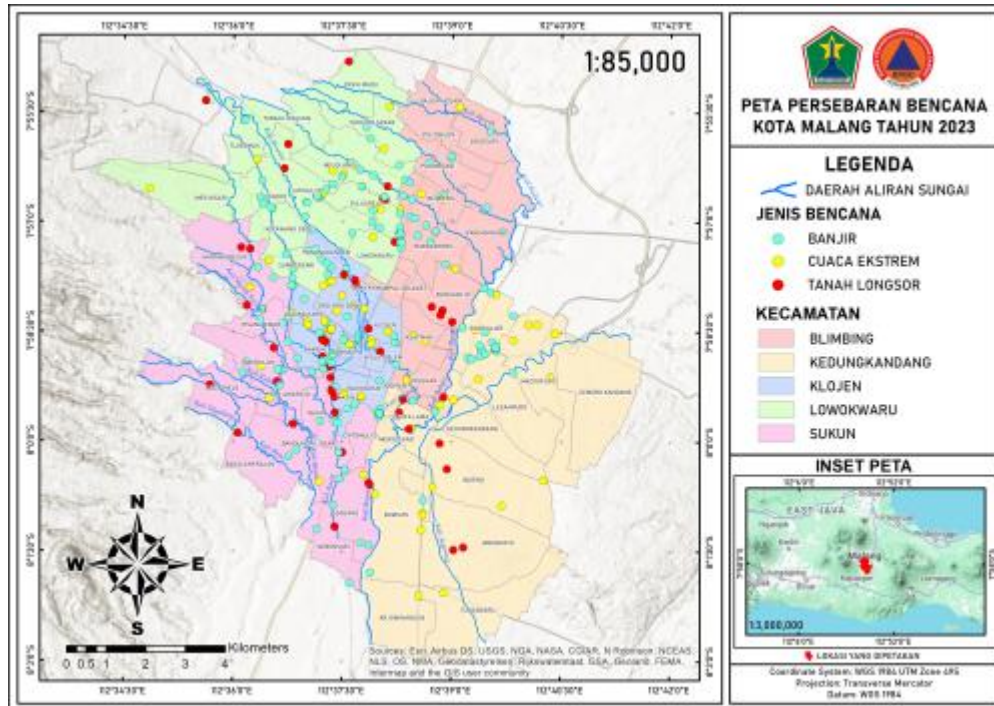
**ALAT PENILAIAN BAHAYA DAN KERENTANAN  
KEJADIAN-KEJADIAN MELIBATKAN BAHAN BERBAHAYA**

KEJADIAN	KEMUNGKINAN	KEJADIAN = (BESARNYA RISIKO - UPAYA MENGURANGI RISIKO)						RESIKO
		DAMPAK TERHADAP MANUSIA	DAMPAK TERHADAP PROPERTI	DAMPAK TERHADAP USAHA	KESIAPAN	RESPON INTERNAL	RESPON EKSTERNAL	
SKOR	Kemungkinan ini akan terjadi	Kemungkinan kematian atau cedera	Kerugian dan kerusakan fisik	Gangguan layanan	Perencanaan sebelumnya	Waktu, efektivitas, sumber daya	Komunikasi yang saling membantu dan persiapan	Ancaman relatif*
	0 = N/A 1 = Rendah 2 = Sedang 3 = Tinggi	0 = N/A 1 = Rendah 2 = Sedang 3 = Tinggi	0 = N/A 1 = Rendah 2 = Sedang 3 = Tinggi	0 = N/A 1 = Rendah 2 = Sedang 3 = Tinggi	0 = N/A 1 = Rendah 2 = Sedang 3 = Rendah	0 = N/A 1 = Rendah 2 = Sedang 3 = Rendah	0 = N/A 1 = Rendah 2 = Sedang 3 = Rendah	0 - 100%
Insiden B3/Hazard material korban massal (dari kejadian yang pernah terjadi di RS dengan >= 5 korban)	0	0	0	0	0	0	0	0%
Insiden B3/Hazard material korban sedikit (dari kejadian yang pernah terjadi di RS dengan >= 5 korban)	1	3	0	0	2	2	2	17%
Paparan kimiawi, eksternal	1	3	0	0	2	2	2	17%
Tumpahan internal berukuran kecil-menengah	1	1	0	0	2	2	2	13%
Tumpahan internal besar	0	0	0	0	0	0	0	0%
Tumpahan, kimia	0	0	0	0	0	0	0	0%
Paparan radiologis, internal	1	3	0	1	2	2	2	19%
Paparan radiologis, eksternal	0	0	0	0	0	0	0	0%
Terrorisme, radiologis	0	0	0	0	0	0	0	0%
<b>AVERAGE</b>	<b>0,44</b>	<b>1,11</b>	<b>0,00</b>	<b>0,11</b>	<b>0,89</b>	<b>0,89</b>	<b>0,89</b>	<b>3%</b>

\*Threat increases with percentage.

<b>RISK = PROBABILITY * SEVERITY</b>
<b>0,03    0,15    0,22</b>

Lampiran 1.2 Peta Persebaran Bencana Kota Malang



## Lampiran 1.3 Tim Manajemen Bencana RSI Unisma



### YAYASAN UNIVERSITAS ISLAM MALANG RUMAH SAKIT ISLAM UNISMA MALANG

Jl. M.T.Haryono No. 139 Dinoyo, Lowokwaru, kota Malang 65144, Jawa Timur  
☎ (0341) 551356, 585448, 580798 📠 (0341) 551257, IGD (0341) 570400  
Surat Elektronik: rsi\_unisma@yahoo.com, Situs Web: www.rsiunisma.com  
★★★★★ TERAKREDITASI PARIIPURNA KARS

#### KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT ISLAM UNISMA MALANG Nomor: 20-/Kep.A/RSI-U/I/2024

#### TENTANG TIM PENANGGULANGAN KORBAN BENCANA RUMAH SAKIT ISLAM UNISMA MALANG

*Bismillahirrahmanirrahim*

#### DIREKTUR RUMAH SAKIT ISLAM UNISMA MALANG

- Menimbang : a. bahwa untuk mewujudkan terpeliharanya kesehatan masyarakat korban bencana dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana, perlu dilakukan penanganan, pertolongan dan perlindungan secara efektif dan terorganisir di Rumah Sakit Islam Unisma Malang;
- b. bahwa agar penanggulangan krisis akibat bencana di Rumah Sakit Islam Unisma Malang dapat terselenggara secara optimal, diperlukan kesiapsiagaan dari semua unsur termasuk didalamnya kesiapsiagaan sumber daya manusia kesehatan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Direktur Rumah Sakit Islam Unisma Malang tentang Tim Penanggulangan Korban Bencana Rumah Sakit Islam Unisma Malang;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana;
3. Keputusan Menteri Kesehatan nomor 448/Menkes/SK/VI/1993 tentang Pembentukan Tim Kesehatan Penanggulangan Korban Bencana di Setiap Rumah Sakit;
4. Peraturan Menteri Kesehatan nomor 75 tahun 2019 tentang Penanggulangan Krisis Kesehatan;
5. Keputusan Menteri Kesehatan nomor HK.01.07/MENKES/1128/2022 tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit;
6. Keputusan Pengurus Yayasan Universitas Islam Malang Nomor 001/PP.04/Y.03/I/2019 Tentang Pengelolaan Rumah Sakit Berbasis Syariah;
7. Peraturan Pengurus Yayasan Universitas Islam Malang nomor 019/PP.04/Y.IV/2022 tentang Statuta/Peraturan Internal (*Hospital By Laws*) Rumah Sakit Islam Malang tahun 2022;
8. Keputusan Direktur Rumah Sakit Islam Malang nomor 98/Kep.A/RSI-U/VI/2022 tentang Manajemen Fasilitas dan Keselamatan di Rumah Sakit Islam Malang;

#### MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT ISLAM UNISMA MALANG TENTANG TIM PENANGGULANGAN KORBAN BENCANA RUMAH SAKIT ISLAM UNISMA MALANG.
- KESATU : Tim Penanggulangan Korban Bencana Rumah Sakit Islam Unisma Malang dengan susunan anggota dan uraian tugas sebagaimana terlampir;
- KEDUA : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2026 dan akan ditinjau kembali apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di : Malang  
Pada tanggal : 1 Februari 2024

DIREKTUR  
RUMAH SAKIT ISLAM UNISMA MALANG  
  
Dr. H. Listi WAHYU SARWIYATA, M.Kes., FISQua

Lampiran 1. 4 Hospital Disaster Plan RSI Unisma



YAYASAN UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
**RUMAH SAKIT ISLAM MALANG**

Jl. M.T.Haryono No. 139 Malang 65144 Dinoyo, Malang, Jawa Timur  
(0341) 851366, 855448, 880798 & (0341) 851257, 877205, IGD (0341) 870400  
Surat Elektronik : rai\_unisma@yahoo.com

KEPUTUSAN DIREKTUR  
RUMAH SAKIT ISLAM MALANG  
Nomor **155/Kep.A/RSI-U/VI/2022**

TENTANG  
PEDOMAN PENANGANAN KEDARURATAN DAN BENCANA  
DI RUMAH SAKIT ISLAM MALANG

*Bismillahirrahmanirrahim*

DIREKTUR RUMAH SAKIT ISLAM MALANG

- Menimbang :
- bahwa dalam upaya pengelolaan fasilitas dan lingkungan serta pemantapan keselamatan di Rumah Sakit Islam Malang, diperlukan pedoman pengelolaan fasilitas dan lingkungan serta pengelolaan risiko untuk pemantapan keselamatan di seluruh lingkungan rumah sakit sebagai arah dan dasar pelaksanaannya;
  - bahwa untuk melaksanakan ketentuan sebagaimana tersebut pada huruf a, maka perlu menetapkan Keputusan Direktur Rumah Sakit Islam Malang tentang Pedoman Penanganan Kedaruratan dan Bencana di Rumah Sakit Islam Malang;
- Mengingat :
- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana;
  - Undang-Undang Nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
  - Peraturan pemerintah nomor 21 tahun 2008 tentang Penanggulangan Bencana;
  - Keputusan Menteri Kesehatan nomor 145/Menkes/SK/2007 tentang Pedoman Penanggulangan Bencana Bidang Kesehatan;
  - Peraturan Menteri Kesehatan nomor 66 tahun 2016 tentang Kesehatan dan Kesehatan Kerja di Rumah Sakit;
  - Peraturan Menteri Kesehatan nomor 75 tahun 2019 tentang Penanggulangan Krisis Kesehatan;
  - Keputusan Menteri Kesehatan nomor HK.01.07/MENKES/1128/2022 tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit;
  - Keputusan Pengurus Yayasan Universitas Islam Malang Nomor 001/PP.04/Y.03/I/2019 Tentang Pengelolaan Rumah Sakit Berbasis Syariah;
  - Peraturan Pengurus Yayasan Universitas Islam Malang nomor 019/PP.04/Y.IV/2022 tentang Statuta/Peraturan Internal (Hospital By Laws) Rumah Sakit Islam Malang tahun 2022;
  - Keputusan Direktur Rumah Sakit Islam Malang nomor 98/Kep.A/RSI-U/VI/2022 tentang Manajemen Fasilitas dan Keselamatan di Rumah Sakit Islam Malang;

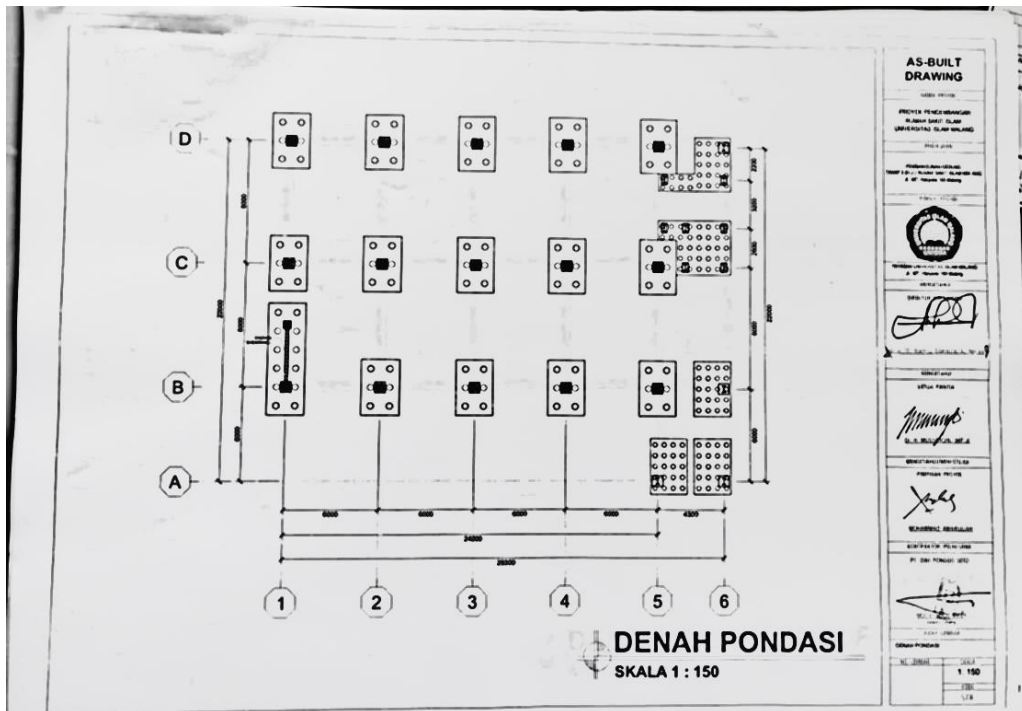
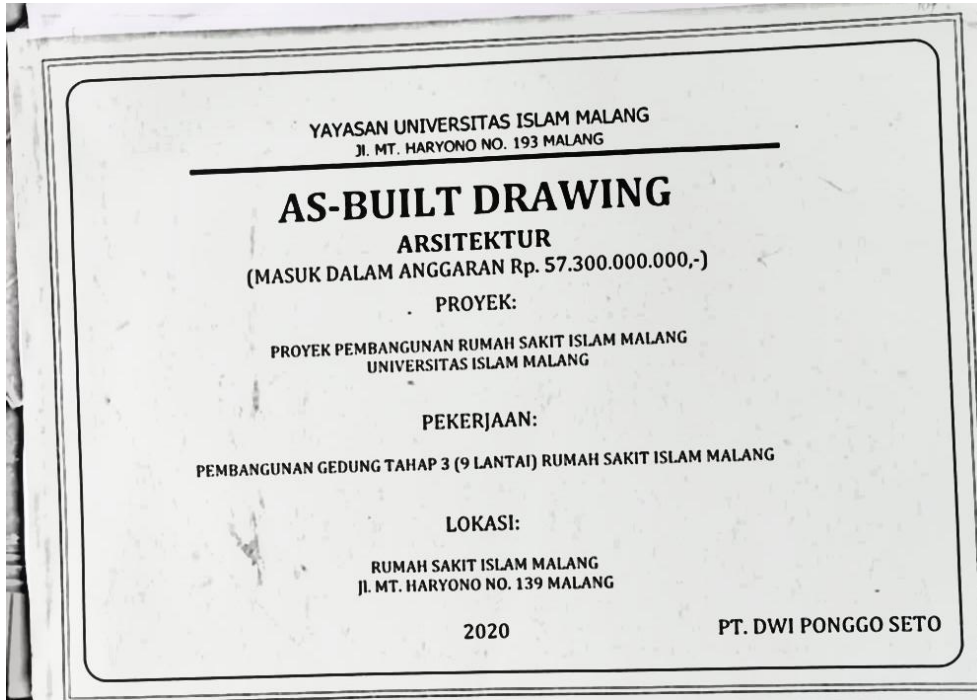
MEMUTUSKAN:

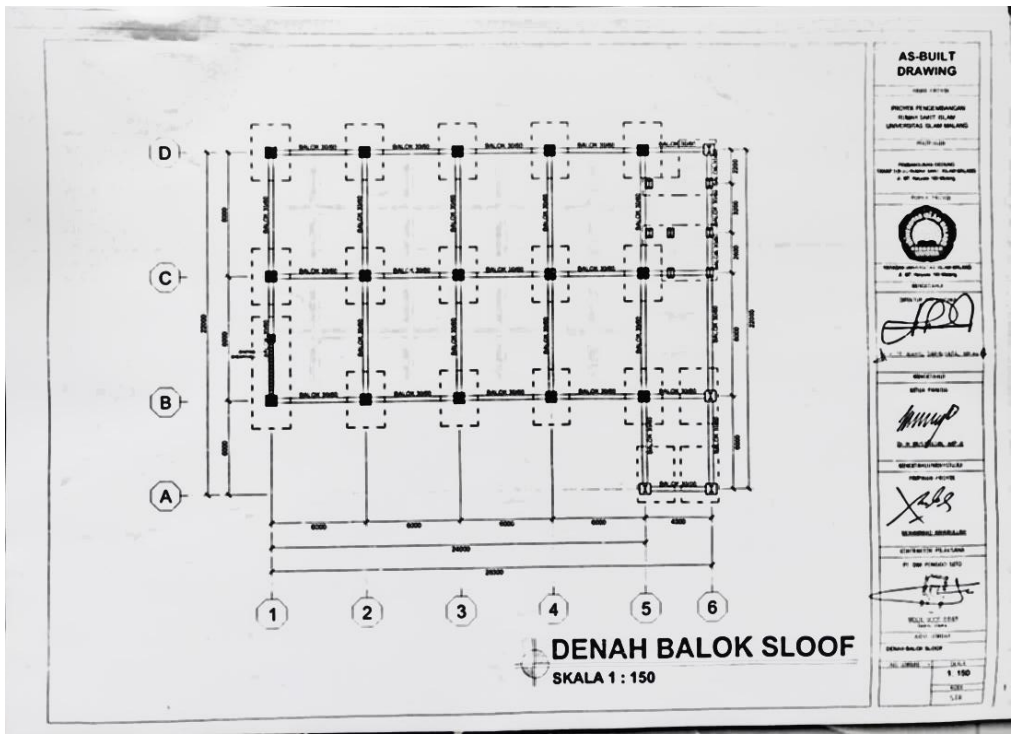
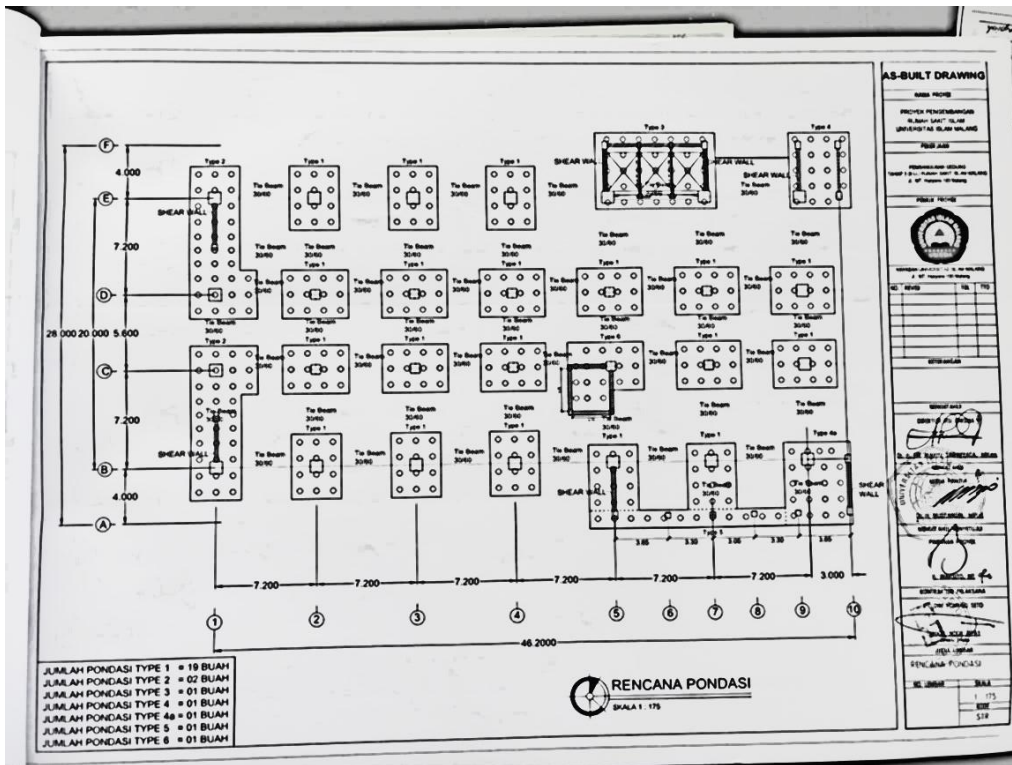
- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT ISLAM MALANG TENTANG PEDOMAN PENANGANAN KEDARURATAN DAN BENCANA DI RUMAH SAKIT ISLAM MALANG.
- KESATU : Pedoman Penanganan Kedaruratan dan Bencana di Rumah Sakit Islam Malang sebagaimana terlampir;
- KEDUA : Mencabut Keputusan Direktur Rumah Sakit Islam Malang nomor 155/Kep.A/RSI-U/IV/2019 tentang Panduan Disaster Plan Rumah Sakit Islam Malang dan dinyatakan tidak berlaku lagi;
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila terdapat kekeliruan dalam penetspannya.

Ditetapkan di : Malang  
Pada tanggal : 1 Juli 2022

DIREKTUR  
RUMAH SAKIT ISLAM MALANG,  
H. TRI WAHYU SARWIYATA, M. Kes.

Lampiran 1.5 Struktur Bangunan RSI Unisma





**AS-BUILT DRAWING**

NO. PROJEK: 17110

PROJEK: PERENCANAAN DAN KONSTRUKSI BANGUNAN UNIVERSITAS ISLAM MALANG

NO. GAMBAR: 17110/01

REVISI: 1

REVISI 1: 17110/01/01

REVISI 2: 17110/01/02

REVISI 3: 17110/01/03

REVISI 4: 17110/01/04

REVISI 5: 17110/01/05

REVISI 6: 17110/01/06

REVISI 7: 17110/01/07

REVISI 8: 17110/01/08

REVISI 9: 17110/01/09

REVISI 10: 17110/01/10

REVISI 11: 17110/01/11

REVISI 12: 17110/01/12

REVISI 13: 17110/01/13

REVISI 14: 17110/01/14

REVISI 15: 17110/01/15

REVISI 16: 17110/01/16

REVISI 17: 17110/01/17

REVISI 18: 17110/01/18

REVISI 19: 17110/01/19

REVISI 20: 17110/01/20

REVISI 21: 17110/01/21

REVISI 22: 17110/01/22

REVISI 23: 17110/01/23

REVISI 24: 17110/01/24

REVISI 25: 17110/01/25

REVISI 26: 17110/01/26

REVISI 27: 17110/01/27

REVISI 28: 17110/01/28

REVISI 29: 17110/01/29

REVISI 30: 17110/01/30

REVISI 31: 17110/01/31

REVISI 32: 17110/01/32

REVISI 33: 17110/01/33

REVISI 34: 17110/01/34

REVISI 35: 17110/01/35

REVISI 36: 17110/01/36

REVISI 37: 17110/01/37

REVISI 38: 17110/01/38

REVISI 39: 17110/01/39

REVISI 40: 17110/01/40

REVISI 41: 17110/01/41

REVISI 42: 17110/01/42

REVISI 43: 17110/01/43

REVISI 44: 17110/01/44

REVISI 45: 17110/01/45

REVISI 46: 17110/01/46

REVISI 47: 17110/01/47

REVISI 48: 17110/01/48

REVISI 49: 17110/01/49

REVISI 50: 17110/01/50

REVISI 51: 17110/01/51

REVISI 52: 17110/01/52

REVISI 53: 17110/01/53

REVISI 54: 17110/01/54

REVISI 55: 17110/01/55

REVISI 56: 17110/01/56

REVISI 57: 17110/01/57

REVISI 58: 17110/01/58

REVISI 59: 17110/01/59

REVISI 60: 17110/01/60

REVISI 61: 17110/01/61

REVISI 62: 17110/01/62

REVISI 63: 17110/01/63

REVISI 64: 17110/01/64

REVISI 65: 17110/01/65

REVISI 66: 17110/01/66

REVISI 67: 17110/01/67

REVISI 68: 17110/01/68

REVISI 69: 17110/01/69

REVISI 70: 17110/01/70

REVISI 71: 17110/01/71

REVISI 72: 17110/01/72

REVISI 73: 17110/01/73

REVISI 74: 17110/01/74

REVISI 75: 17110/01/75

REVISI 76: 17110/01/76

REVISI 77: 17110/01/77

REVISI 78: 17110/01/78

REVISI 79: 17110/01/79

REVISI 80: 17110/01/80

REVISI 81: 17110/01/81

REVISI 82: 17110/01/82

REVISI 83: 17110/01/83

REVISI 84: 17110/01/84

REVISI 85: 17110/01/85

REVISI 86: 17110/01/86

REVISI 87: 17110/01/87

REVISI 88: 17110/01/88

REVISI 89: 17110/01/89

REVISI 90: 17110/01/90

REVISI 91: 17110/01/91

REVISI 92: 17110/01/92

REVISI 93: 17110/01/93

REVISI 94: 17110/01/94

REVISI 95: 17110/01/95

REVISI 96: 17110/01/96

REVISI 97: 17110/01/97

REVISI 98: 17110/01/98

REVISI 99: 17110/01/99

REVISI 100: 17110/01/100

**AS-BUILT DRAWING**

NO. PROJEK: 17110

PROJEK: PERENCANAAN DAN KONSTRUKSI BANGUNAN UNIVERSITAS ISLAM MALANG

NO. GAMBAR: 17110/02

REVISI: 1

REVISI 1: 17110/02/01

REVISI 2: 17110/02/02

REVISI 3: 17110/02/03

REVISI 4: 17110/02/04

REVISI 5: 17110/02/05

REVISI 6: 17110/02/06

REVISI 7: 17110/02/07

REVISI 8: 17110/02/08

REVISI 9: 17110/02/09

REVISI 10: 17110/02/10

REVISI 11: 17110/02/11

REVISI 12: 17110/02/12

REVISI 13: 17110/02/13

REVISI 14: 17110/02/14

REVISI 15: 17110/02/15

REVISI 16: 17110/02/16

REVISI 17: 17110/02/17

REVISI 18: 17110/02/18

REVISI 19: 17110/02/19

REVISI 20: 17110/02/20

REVISI 21: 17110/02/21

REVISI 22: 17110/02/22

REVISI 23: 17110/02/23

REVISI 24: 17110/02/24

REVISI 25: 17110/02/25

REVISI 26: 17110/02/26

REVISI 27: 17110/02/27

REVISI 28: 17110/02/28

REVISI 29: 17110/02/29

REVISI 30: 17110/02/30

REVISI 31: 17110/02/31

REVISI 32: 17110/02/32

REVISI 33: 17110/02/33

REVISI 34: 17110/02/34

REVISI 35: 17110/02/35

REVISI 36: 17110/02/36

REVISI 37: 17110/02/37

REVISI 38: 17110/02/38

REVISI 39: 17110/02/39

REVISI 40: 17110/02/40

REVISI 41: 17110/02/41

REVISI 42: 17110/02/42

REVISI 43: 17110/02/43

REVISI 44: 17110/02/44

REVISI 45: 17110/02/45

REVISI 46: 17110/02/46

REVISI 47: 17110/02/47

REVISI 48: 17110/02/48

REVISI 49: 17110/02/49

REVISI 50: 17110/02/50

REVISI 51: 17110/02/51

REVISI 52: 17110/02/52

REVISI 53: 17110/02/53

REVISI 54: 17110/02/54

REVISI 55: 17110/02/55

REVISI 56: 17110/02/56

REVISI 57: 17110/02/57

REVISI 58: 17110/02/58

REVISI 59: 17110/02/59

REVISI 60: 17110/02/60

REVISI 61: 17110/02/61

REVISI 62: 17110/02/62

REVISI 63: 17110/02/63

REVISI 64: 17110/02/64

REVISI 65: 17110/02/65

REVISI 66: 17110/02/66

REVISI 67: 17110/02/67

REVISI 68: 17110/02/68

REVISI 69: 17110/02/69

REVISI 70: 17110/02/70

REVISI 71: 17110/02/71

REVISI 72: 17110/02/72

REVISI 73: 17110/02/73

REVISI 74: 17110/02/74

REVISI 75: 17110/02/75

REVISI 76: 17110/02/76

REVISI 77: 17110/02/77

REVISI 78: 17110/02/78

REVISI 79: 17110/02/79

REVISI 80: 17110/02/80

REVISI 81: 17110/02/81

REVISI 82: 17110/02/82

REVISI 83: 17110/02/83

REVISI 84: 17110/02/84

REVISI 85: 17110/02/85

REVISI 86: 17110/02/86

REVISI 87: 17110/02/87

REVISI 88: 17110/02/88

REVISI 89: 17110/02/89

REVISI 90: 17110/02/90

REVISI 91: 17110/02/91

REVISI 92: 17110/02/92

REVISI 93: 17110/02/93

REVISI 94: 17110/02/94

REVISI 95: 17110/02/95

REVISI 96: 17110/02/96

REVISI 97: 17110/02/97

REVISI 98: 17110/02/98

REVISI 99: 17110/02/99

REVISI 100: 17110/02/100







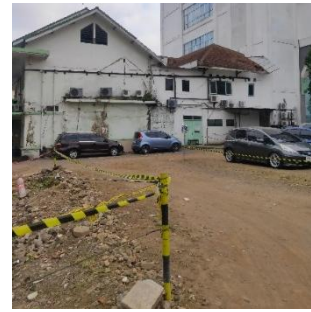




Gambar 1.7 Tempat Penyimpanan Sementara Limbah Domestik



Gambar 1.8 Instalasi Pengolahan Air Limbah



Gambar 1. 9 Jalur Akses Rumah Sakit



Gambar 1. 10 Sumber Listrik Alternatif



Gambar 1. 11 Sumber Listrik Alternatif



Gambar 1. 12 Sistem Komputer Logistik Kantor



Gambar 1.13 Gudang Logistik Kantor



Gambar 1.14 Sistem Gas Medis



Gambar 1.15 Sistem Proteksi Kebakaran Hydrant



Gambar 1.16 Jalur Evakuasi Ramp



Gambar 1.17 Sistem Proteksi Kebakaran APAR



Gambar 1.18 TPS Limbah Padat B3



Gambar 1.19 Papan Bencana



Gambar 1.20 Alarm Kebakaran



Gambar 1.21 Peralatan dan Perlengkapan Medis



Gambar 1.22 Sitem Komunikasi Telepon



Gambar 1.23 Kendaraan Darurat (Ambulance)



Gambar 1.24 Sistem Cadangan Air



Gambar 1. 25 Tangki Cadangan Bahan Bakar



Gambar 1. 26 Tangki Cadanga Bahan Bakar



Gambar 1. 27 Titik Kumpul



Gambar 1. 28 Pintu Keluar



Gambar 1. 29 Smoke Detector dan Sprinkle



Gambar 1. 30 Ruang Genset

## **BIODATA**

Nama : Avi Kharisma Fitrotur Rohmania

Tempat Tanggal Lahir : Malang, 24 April 2002

Agama : Islam

Nama Orang Tua

Ayah : Subekhan

Ibu : Luluk Mas'ula

Jumlah Saudara : 3

Anak Ke : 2

Riwayat Pendidikan :

1. MI Al-Islah
2. SMPN 1 Wagir
3. SMKN 2 Malang